

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN
RASIO KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2021-2023**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Sarjana

DESI TRI LESTARI

NIM : 64200556

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA
JAKARTA
2024**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desi Tri Lestari

Nim : 64200556

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan Ini menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat dengan judul "**Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Rasio Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021 - 2023**", adalah asli (orisinal) atau tidak plagiat (menjiplak) dan belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dimanapun dan dalam bentuk apapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Apabila dikemudian hari ternyata saya memberikan keterangan palsu dan atau ada pihak lain yang mengklaim bahwa skripsi yang telah saya buat adalah hasil karya milik seseorang atau badan tertentu, saya bersedia diproses baik secara pidana perdata dan keluluan saya di **Universitas Bina Sarana Informatika** dicabut/dibatalkan.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal : 9 Januari 2025

Yang menyatakan



Desi Tri Lestari

**LEMBAR PERYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Desi Tri Lestari

Nim : 64200556

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa data, informasi, interpretasi, serta pernyataan yang terdapat dalam karya ilmiah penulis dengan judul "**Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Rasio Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021 - 2023**" ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pemikiran saya.

Penulis menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak **Universitas Bina Sarana Informatika** untuk mendokumentasikan karya ilmiah saya tersebut secara internal dan terbatas, serta tidak untuk mengunggah karya ilmiah penulis pada repository Universitas Bina Sarana Informatika.

Penulis bersedia untuk bertanggung jawab secara pribadi, tanpa melibatkan pihak **Universitas Bina Sarana Informatika**, atas materi/isi karya ilmiah tersebut, termasuk tanggung jawab atas dampak atau kerugian yang timbul dalam bentuk Tindakan yang berkaitan dengan data, informasi, interpretasi serta pernyataan yang terdapat pada karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal: 9 Januari 2025

Yang menyatakan,



Desi Tri Lestari

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Desi Tri Lestari

Nim : 64200556

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Rasio Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021 - 2023

Untuk dipertahankan pada periode 1-2024 di hadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang di perlukan untuk memperoleh Sarjana (S) pada Program Sarjana Program Studi Manajemen di Universitas Bina Sarana Informatika.

Jakarta, 9 Januari 2025

PEMBIMBING SKRIPSI

Dosen Pembimbing : Siti Maburr Rachmah S.S.,M.M



DEWAN PENGUJI

Penguji I :

Penguji II :

LEMBAR PEDOMAN PENGGUNAAN HAK CIPTA

Skripsi sarjana yang berjudul “**Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Rasio Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021 - 2023**” Adalah hasil karya tulis asli Desi Tri Lestari dan Bukan hasil diterbitkan sehingga peredaran karya tulis hanya Berlaku dilingkungan akademik saja, serta memiliki hak cipta, Oleh karena itu, dilarang keras untuk menggandakan baik Sebagian maupun seluruhnya karya tulis ini, tanpa izin penulis.

Referensi Kepustakaan Diperkenankan untuk dicatat tetapi pengutipan atau peringkasan ini tulis hanya dapat dilakukan dengan seizin penulis dan di sertai ketentuan pengutipan secara ilmiah dengan menyebutkan sumbernya.

Untuk keperluan perizinan pada pemilik dapat menghubungi informasi yang tertera di bawah ini:

Nama : Desi Tri Lestari
Alamat : jalan pekayon jaya rt 06 rw 03 , Bekasi selatan
No. Telp : 089644412177
Email : desitrii.lestari73@gmail.com





LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

NIM : 64200556

Nama : Desi Tri Lestari

Dosen Pembimbing : Siti Maburr Rachmah, S.S., M.M

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Rasio Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021 - 2023

NO	TANGGAL BIMBINGAN	POKOK PEMBAHASAN	PARAF DOSEN PEMBIMBING
1.	25 Oktober 2024	Bimbingan Perdana	
2.	7 November 2024	ACC Lembar Judul dan Revisi Bab I	
3.	5 Desember 2024	Bab I dan Revisi Bab II	
4.	27 Desember 2024	Bab II dan Revisi Bab III	
5.	2 Januari 2025	Bab III dan Revisi Bab IV	
6.	3 Januari 2025	ACC Bab IV dan Revisi Bab V	
7.	6 Januari 2025	Bab V	
8.	9 Januari 2025	ACC Keseluruhan	

Catatan untuk Dosen Pembimbing.

Bimbingan Skripsi

Dimulai pada tanggal : 25 Oktober 2024

Diakhiri pada tanggal : 9 Januari 2025

Jumlah pertemuan bimbingan : 8

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing

Siti Maburr Rachmah, S.S., M.M

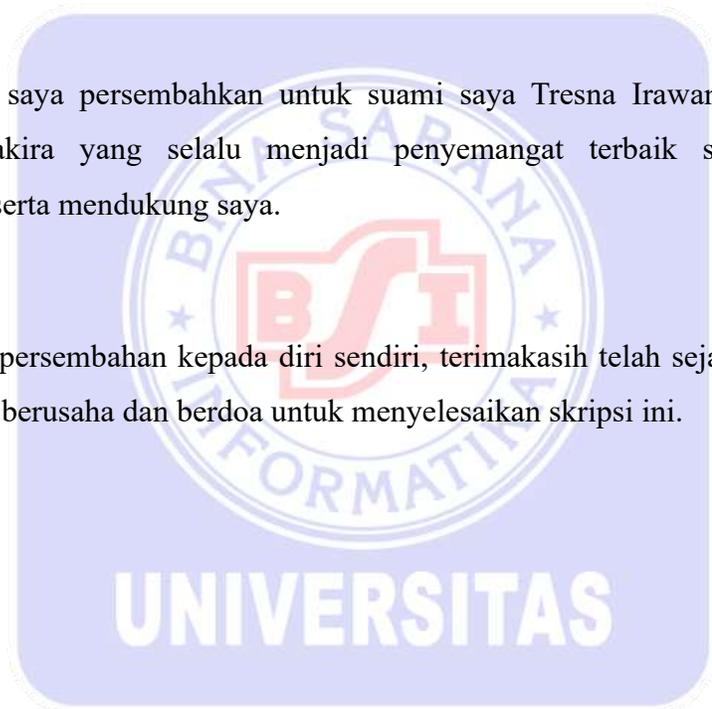
PERSEMBAHAN

Karya ini merupakan wujud rasa syukur saya kepada Allah SWT atas karunia pertolongan-Nya yang tiada henti selama ini :

Karya ini saya persembahkan untuk alm. Bapak rinarno dan ibu saya marsiyah yang sudah membesarkan saya dan merawat saya dengan baik.

Karya ini juga saya persembahkan untuk suami saya Tresna Irawan dan anak saya naqia Salwa Shakira yang selalu menjadi penyemangat terbaik saya dan selalu menyemangati serta mendukung saya.

Dan tak lupa dipersembahkan kepada diri sendiri, terimakasih telah sejauh ini dan tidak pernah berhenti berusaha dan berdoa untuk menyelesaikan skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi pada ini dengan baik, skripsi pada Program Sarjana ini penulis sajikan dalam bentuk buku sederhana, yang berjudul **“Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Rasio Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021 - 2023”**

Tujuan penulisan Skripsi ini adalah dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan Sarjana Universitas Bina Sarana Informatika. Sebagai bahan penulisan diambil berdasarkan hasil penelitian (Eksprimen), observasi, dan beberapa sumber literatur yang mendukung dalam penulisan ini. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dorongan dari semua pihak, maka penulisan skripsi ini tidak akan berjalan lancar. Oleh karena itu pada kesempatan ini, ijin penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi, M.Kom, MM, M.Pd, IPU, selaku Rektor Universitas Bina Sarana Informatika.
2. Ibu Dr. Ani Wijayanti, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika.
3. Ibu Eka Setyaningsih, SE, MM selaku Ketua Prodi Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika.
4. Ibu Siti Mabur Rachmah, S.S., M.M selaku Dosen Pembimbing Skripsi
5. Seluruh Staf dan Dosen Universitas Bina Sarana Informatika yang telah membantu penulis dalam penulisan Skripsi ini.
6. Teruntuk diriku sendiri, terimakasih karena sudah kuat dan mampu bertahan sejauh ini menjalani lika – liku kehidupan yang mungkin cukup sulit selama berproses menuju masa depan, kamu cukup hebat dalam dirimu sendiri.

Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu Penulis mohon di kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang, akhir kata, semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya bagi pembaca, dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi pihak – pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 9 Januari 2025

Penulis



Desi Tri Lestari

ABSTRAK

Desi Tri Lestari (64200556), Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Rasio Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021 - 2023

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023 menggunakan rasio keuangan, meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif non-statistik dengan pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang tersedia secara publik di situs resmi BEI. Teknik analisis data dilakukan melalui perhitungan dan interpretasi rasio keuangan, seperti Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Return On Investment (ROI), dan Return On Equity (ROE). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan makanan dan minuman yang dianalisis memiliki variasi dalam tingkat likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas selama periode penelitian. Beberapa perusahaan menunjukkan kinerja keuangan yang stabil dan baik dalam menghadapi kewajiban jangka pendek dan panjang, sementara yang lain menghadapi tantangan likuiditas dan ketergantungan tinggi pada utang. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi manajemen perusahaan sebagai bahan evaluasi strategi keuangan dan bagi investor sebagai referensi dalam pengambilan keputusan investasi.

Kata Kunci: kinerja keuangan, rasio keuangan, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, Bursa Efek Indonesia

ABSTRACT

Desi Tri Lestari (64200556), Analysis of Company Financial Performance Using Financial Ratios in Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2021-2023

This study aims to analyze the financial performance of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2021-2023 using financial ratios, including liquidity, solvency, and profitability ratios. The research method used is a non-statistical quantitative approach with secondary data collection in the form of quarterly financial reports of companies publicly available on the official IDX website. Data analysis techniques are carried out through the calculation and interpretation of financial ratios, such as the Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Return on Investment (ROI), and Return on Equity (ROE). The results of the study show that the analyzed food and beverage companies exhibit variations in liquidity, solvency, and profitability levels during the study period. Some companies demonstrated stable and strong financial performance in managing short- and long-term obligations, while others faced liquidity challenges and a high dependence on debt. This study contributes to company management as an evaluation material for financial strategies and provides investors with a reference for making investment decisions.

Keywords: financial performance, financial ratios, liquidity, solvency, profitability, Indonesia Stock Exchange

DAFTAR ISI

LEMBAR PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PEDOMAN PENGGUNAAN HAK CIPTA.....	iv
LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Deskripsi Konseptual.....	10
2.1.1 Kinerja Keuangan.....	10
2.1.2 Rasio Keuangan	14
2.1.3 Laporan Keuangan	21
2.2 Penelitian yang Relevan	23
2.3 Kerangka Berpikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Desain Penelitian.....	29
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	30
3.2.1 Populasi Penelitian.....	30

3.2.2 Sampel Penelitian.....	32
3.3 Definisi Operasional Variabel	34
3.4 Teknik Pengumpulan Data	37
3.5 Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Deskripsi Data	42
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	42
4.2.1 Analisis Data Rasio Likuiditas.....	42
4.2.2 Analisis Data Rasio Solvabilitas	47
4.2.3 Analisis Data Rasio Solvabilitas	51
4.3 Implikasi Penelitian.....	58
4.4 Keterbatasan Penelitian.....	60
BAB V PENUTUP.....	62
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64



DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Penelitian yang Relevan	23
Tabel III.2 Populasi Penelitian	31
Tabel III.3 Kriteria Purposive Sampling	33
Tabel III.4 Operasionalisasi Variabel	37
Tabel IV.5 Current Ratio	42
Tabel IV.6 Debt to Assets Ratio	47
Tabel IV.7 Return On Investment (ROI)	51
Tabel IV.8 Return On Equity (ROE)	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berpikir28



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup.....	66
Lampiran 2. Surat Pernyataan Kebenaran/Keabsahan Data Hasil Riset untuk Karya Ilmiah	67
Lampiran 3. Bukti Hasil Pengecekan Plagiarisme.....	68
Lampiran 3. Populasi Penelitian	73
Lampiran 3. Kriteria <i>Purposive Sampling</i>	74
Lampiran 4. Sampel Penelitian	74
Lampiran 5. Data Keuangan menggunakan Likuiditas (<i>Current Rasio</i>).....	74
Lampiran 6. Data Keuangan menggunakan Solvabilitas (<i>Debt to Assets Ratio</i>).....	75
Lampiran 7. Data Keuangan menggunakan Profitabilitas (<i>Return On Investment / ROI</i>)	77
Lampiran 8. Data Keuangan menggunakan Profitabilitas (<i>Return On Equity / ROE</i>).....	79



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri makanan dan minuman di Indonesia memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor ini tidak hanya memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), tetapi juga menyediakan lapangan kerja bagi jutaan tenaga kerja di Indonesia. Seiring dengan meningkatnya populasi, urbanisasi, dan daya beli masyarakat, industri makanan dan minuman menunjukkan pertumbuhan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Produk-produk yang dihasilkan dari industri ini telah menjadi bagian integral dari kebutuhan masyarakat sehari-hari, baik untuk konsumsi domestik maupun ekspor. Dengan kontribusinya yang signifikan, sektor ini menjadi salah satu yang paling diminati oleh para investor, yang melihat peluang pertumbuhan jangka panjang dalam permintaan produk makanan dan minuman.

Namun, meskipun memiliki potensi besar, perusahaan-perusahaan makanan dan minuman di Indonesia juga dihadapkan pada berbagai tantangan yang kompleks. Pandemi Menurut (Sumarni, 2020) COVID-19 yang melanda pada tahun 2020 memberikan dampak yang cukup besar terhadap sektor ini. Pembatasan sosial yang diterapkan untuk menekan penyebaran virus menyebabkan penurunan daya beli masyarakat, terganggunya rantai pasokan, serta meningkatnya biaya produksi akibat kendala logistik. Setelah pandemi, yaitu pada periode 2021 hingga 2023, perusahaan-perusahaan di sektor ini berupaya keras untuk pulih dan menstabilkan kondisi finansial mereka.

Upaya ini melibatkan penyesuaian terhadap perubahan perilaku konsumsi masyarakat, peningkatan efisiensi dalam operasional, serta optimalisasi penggunaan modal dan aset.

Menurut (Nova et al., 2023) Pada periode pasca-pandemi, perusahaan makanan dan minuman dihadapkan pada tantangan tambahan berupa situasi ekonomi global yang tidak stabil. Ketidakpastian ini terkait dengan kenaikan harga bahan baku akibat inflasi, perubahan kebijakan perdagangan internasional, serta fluktuasi nilai tukar yang berpotensi menambah beban finansial. Menghadapi ketidakpastian tersebut, perusahaan perlu merancang strategi keuangan yang mampu menjaga stabilitas likuiditas, efisiensi operasional, dan tingkat profitabilitas yang memadai. Dalam kondisi seperti ini, analisis terhadap kinerja keuangan menjadi sangat penting untuk menilai kemampuan perusahaan dalam beradaptasi dan bertahan di tengah ketidakpastian ekonomi.

Analisis kinerja keuangan dilakukan dengan menggunakan berbagai rasio keuangan, seperti rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Masing-masing rasio ini memberikan perspektif yang berbeda terkait kondisi keuangan perusahaan. Rasio likuiditas, misalnya, memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, yang menunjukkan stabilitas finansial perusahaan dalam menghadapi kebutuhan mendesak. Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjangnya, yang berhubungan erat dengan kesehatan finansial dan tingkat risiko perusahaan.

Selain itu, rasio profitabilitas menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Hal ini menjadi tolok ukur utama bagi pemegang

saham dan calon investor dalam menilai potensi keuntungan investasi mereka. Di sisi lain, rasio aktivitas memberikan informasi tentang efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya untuk mendukung operasi dan menghasilkan pendapatan. Penggunaan rasio aktivitas ini dapat menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan aset yang ada untuk mendukung produktivitasnya. Melalui kombinasi analisis dari keempat rasio ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi keuangan perusahaan di sektor makanan dan minuman.

Penelitian ini akan difokuskan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2021 hingga 2023. Pemilihan perusahaan yang terdaftar di BEI memiliki keuntungan dari sisi aksesibilitas data, karena laporan keuangan perusahaan terbuka untuk umum dan telah diaudit secara profesional. Data-data ini memberikan validitas tinggi bagi penelitian karena mencerminkan kondisi keuangan yang akurat dari perusahaan. Pemilihan periode setelah pandemi juga didasarkan pada pertimbangan bahwa sektor ini mengalami perubahan signifikan dalam pola operasional dan strategi keuangan sebagai upaya pemulihan dari dampak pandemi.

Industri makanan dan minuman di Indonesia telah menunjukkan kinerja yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) untuk industri makanan dan minuman mengalami peningkatan yang konsisten. Pada tahun 2017, pertumbuhan sektor ini mencapai 5,87%, dan terus meningkat hingga mencapai 6,35% pada tahun 2021 (bps.go.id).

Selain itu, industri makanan dan minuman juga memberikan kontribusi signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di sektor manufaktur. Pada tahun 2022, proporsi tenaga kerja di industri makanan mencapai 3,86%, sedangkan di industri minuman sebesar 0,37%.

Di tingkat provinsi, misalnya di Jawa Tengah, pertumbuhan produksi tahunan industri makanan menunjukkan tren positif. Pada tahun 2019, pertumbuhan mencapai 8,48%, meskipun mengalami penurunan menjadi 4,11% pada tahun 2020 akibat dampak pandemi COVID-19. Namun, pada tahun 2021, sektor ini berhasil pulih dengan pertumbuhan sebesar 6,33%. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa industri makanan dan minuman di Indonesia memiliki peran penting dalam perekonomian nasional, baik dari segi pertumbuhan ekonomi maupun penyerapan tenaga kerja.

Penelitian ini juga diharapkan dapat menggali lebih dalam mengenai pola dan tren kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman di Indonesia, termasuk apakah terdapat perbaikan kinerja setelah pandemi atau justru terjadi penurunan kinerja. Faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perubahan tersebut juga akan dianalisis untuk memahami tantangan yang dihadapi oleh perusahaan dalam menavigasi lingkungan ekonomi yang dinamis. Hasil dari analisis ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang komprehensif mengenai kondisi dan dinamika keuangan perusahaan di sektor makanan dan minuman selama periode 2021-2023.

Selain memberikan kontribusi dalam kajian akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi berbagai pihak. Bagi manajemen perusahaan makanan dan minuman, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan dasar untuk pengambilan

keputusan strategis, terutama dalam aspek pengelolaan keuangan yang mencakup efisiensi biaya, pengelolaan aset, dan struktur modal. Bagi investor, penelitian ini dapat memberikan wawasan lebih mendalam mengenai prospek sektor makanan dan minuman di Indonesia, sekaligus menjadi panduan dalam pengambilan keputusan investasi yang berdasarkan kondisi keuangan perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan ekonomi yang mendukung pertumbuhan sektor makanan dan minuman di Indonesia. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023 berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas?.”

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu Untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023 menggunakan rasio keuangan, meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat memperkaya referensi ilmiah mengenai analisis kinerja keuangan dengan rasio keuangan, khususnya di sektor makanan dan minuman di Indonesia. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya yang ingin mendalami pengaruh kondisi ekonomi dan strategi perusahaan terhadap kinerja keuangan pasca-pandemi.

1.4.2 Manfaat Bagi Perusahaan

Memberikan informasi dan evaluasi menyeluruh terkait kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Analisis ini dapat membantu perusahaan dalam merancang strategi keuangan yang lebih efektif dan efisien untuk meningkatkan stabilitas dan daya saing di pasar.

1.4.3 Manfaat Bagi Investor

Menyediakan data yang dapat membantu investor dalam menilai kelayakan investasi dengan lebih baik melalui pemahaman mendalam tentang kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, investor dapat membuat keputusan yang lebih bijaksana berdasarkan potensi keuntungan dan risiko dari kondisi keuangan perusahaan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi BEI dan sumber terpercaya lainnya. Pengambilan data dilakukan pada tahun 2024 untuk

memastikan ketersediaan data keuangan hingga periode yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, analisis kinerja keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman dilakukan menggunakan tiga kelompok rasio keuangan utama, yaitu:

1. Rasio Likuiditas: Meliputi Current Ratio dan Quick Ratio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
2. Rasio Solvabilitas: Meliputi Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR) untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.
3. Rasio Rentabilitas (Profitabilitas): Meliputi Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset dan ekuitasnya.

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada aspek-aspek di atas untuk memberikan fokus yang lebih jelas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman di BEI selama periode pasca-pandemi..

1.6 Sistematika Penulisan

Bab 1: Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, lingkup penelitian, serta sistematika penulisan. Pendahuluan ini memberikan gambaran umum mengenai konteks dan pentingnya penelitian yang dilakukan.

Bab 2: Tinjauan Pustaka

Kajian literatur dalam bab ini mencakup kerangka teori yang mendasari penelitian, tinjauan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan sebagai acuan bagi penelitian ini, serta gambaran penelitian yang diajukan oleh peneliti. Tinjauan pustaka bertujuan untuk memberikan dasar teoritis yang kuat untuk analisis yang dilakukan.

Bab 3: Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tahapan penelitian, sampel dan kriteria pemilihan sampel, serta operasionalisasi variabel. Di dalam bab ini juga akan dipaparkan metode yang akan digunakan untuk mengolah data, sehingga pembaca memahami pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab 4: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pembahasan merupakan inti dari penelitian ini. Bab ini berisi hasil serta pembahasan dari pengolahan data berdasarkan metode yang telah dijelaskan di bab sebelumnya. Analisis hasil dilakukan untuk memberikan interpretasi yang mendalam terkait temuan penelitian.

Bab 5: Kesimpulan dan Saran

Bab terakhir ini menyajikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, bab ini juga mencakup keterbatasan penelitian dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

Kesimpulan dan saran bertujuan untuk memberikan panduan bagi pengembangan lebih lanjut dalam bidang yang diteliti.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Konseptual

2.1.1 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai hasil operasi perusahaan yang terdapat laporan keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Pada dasarnya kinerja keuangan adalah cerminan kinerja manajemen perusahaan. Dengan melihat kinerja keuangan manajemen perusahaan, manajemen dapat melihat prestasi kerja sehingga dapat memperbaiki kelemahan atau meningkatkan produktivitasnya. Menurut Fahmi dalam (Ade Gunawan, 2019), Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan keuangan dengan baik dan benar.

Callahan dalam (Rahayu, 2020) menambahkan bahwa kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu prestasi yang dicapai oleh perusahaan dan diukur dengan nilai uang, yang biasanya tercermin dalam laporan keuangan. Laporan keuangan mencerminkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan, dan kinerja tersebut dapat dilihat dari berbagai aspek seperti penerimaan, laba, dan arus kas. Penerimaan dan laba menjadi ukuran penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, karena menunjukkan seberapa besar pendapatan yang dihasilkan perusahaan dan apakah operasi perusahaan menghasilkan keuntungan atau tidak.

1. Tujuan Kinerja Keuangan

Ada beberapa tujuan penilaian kinerja perusahaan, yang dapat ditunjukkan sebagai berikut (Francis Hutabarat, 2021) :

- a. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas.

Dengan mengetahui hal ini maka dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

- b. Untuk mengetahui tingkat likuiditas.

Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.

- c. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas.

Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

- d. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha.

Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya maupun membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan menyerahkan deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami kebangkrutan atau krisis keuangan.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu (Eva Sriwiyanti, 2021) :

a. Struktur Modal

Struktur modal merupakan perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri perusahaan. Dalam pendanaan kegiatan perusahaan, perusahaan harus dapat mengkombinasikan hal yang dapat memberikan laba dari modal hutang. Keadaan ini mencerminkan modal yang diatur dengan tepat sesuai dengan hutang jangka panjang dan modal saham. Struktur modal diproksikan Debt to Equity dapat mendorong laba perusahaan dan para pemegang saham pun ikut memperoleh laba

b. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan tercermin dari nilai total aktiva perusahaan pada neraca akhir tahun. Tahapan kedewasaan (maturity) perusahaan digambarkan dari total aset yang besar. Ukuran perusahaan meningkat menjadi idola kepercayaan investor dalam hal informasi keuangan yang lebih lengkap dan dapat meningkatnya kinerja perusahaan secara terus-menerus.

c. Total Aset *Turnover*

Rasio ini menjelaskan tingkat ketepatan cara total aktiva perusahaan dalam menjalankan proses penjualan atau memberi petunjuk putaran aset dalam kurun waktu tertentu. Apabila rasio ini mengalami peningkatan menggambarkan bahwa perusahaan mempunyai efisien yang kian bertambah dengan aset supaya penjualan bertambah banyak dan laba juga meningkat.

3. Tahapan-Tahapan dalam Menganalisis Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi dalam (Anugrah Rizki, 2024) , ada 5 tahap dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan yaitu :

- a. Melakukan riview terhadap data laporan keuangan Review dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaida yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.
- b. Melakukan perhitungan penerapan metode perhitungan disini yaitu disesuaikan kondisi dan permasalahan yang sedang dialami, sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan yang sesuai dengan analisis yang di inginkan.
- c. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh dari hasil perhitungan yang sesuai diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengaan hasil perhitungan berbagai perusahaan lainnya. Metode yang paling umum digunakan untuk perbandingan ada dua, yaitu : *Time series analysis* dan *Cross sectional aproach*
- d. Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan. Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan dan dilakukan penafsiran untuk melihat apa saja kendala-kendala dan permasalahan yang dialami perusahaan tersebut.
- e. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi sebagai masukan kepada perusahaan

4. Indikator Kinerja Keuangan

- a. Profitabilitas : Mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas sangat penting untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Indikator ini mencerminkan seberapa efektif perusahaan dalam mengelola sumber dayanya untuk menghasilkan keuntungan, yang dapat dilihat dari berbagai rasio seperti *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Investment (ROI)* dan *return on equity (ROE)*.
- b. Likuiditas : Tingkat likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang segera harus dipenuhi. Ini menggambarkan seberapa cepat perusahaan dapat mengonversi aset menjadi kas tanpa mengorbankan nilai aset tersebut, dengan menggunakan rasio seperti *current ratio* dan *quick ratio* untuk melihat kemampuan perusahaan melunasi utang jangka pendek.
- c. Solvabilitas : Tingkat solvabilitas mencerminkan kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka panjangnya apabila terjadi likuidasi. Rasio utang terhadap ekuitas (*debt-to-equity ratio*) dan rasio utang terhadap aset (*debt-to-asset ratio*) biasanya digunakan untuk menilai seberapa besar perusahaan bergantung pada pembiayaan eksternal dalam struktur modalnya.

2.1.2 Rasio Keuangan

Menurut Kasmir dalam (Anatasya Shinta & Cholis Hidayati, 2019), rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Proses ini memungkinkan pemangku kepentingan, seperti manajemen, investor, dan analis, untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan secara lebih mendalam. Rasio keuangan menyediakan informasi yang berguna mengenai

profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi operasional perusahaan. Dengan kata lain, rasio keuangan berfungsi sebagai alat analisis yang membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik berdasarkan data kuantitatif.

Lebih lanjut, Hery dalam (Anatasya Shinta & Cholis Hidayati, 2019), menjelaskan bahwa rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang memiliki hubungan yang relevan dan signifikan. Proses perbandingan ini dapat dilakukan antara satu pos dengan pos lainnya dalam satu laporan keuangan atau antarpos yang terdapat di antara laporan keuangan yang berbeda. Dengan melakukan analisis rasio, pengguna dapat memahami lebih baik kekuatan dan kelemahan finansial suatu perusahaan, serta menilai tren kinerja keuangan dari waktu ke waktu.

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk AND ITS SUBSIDIARY CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION DECEMBER 31, 2022 AND 2021 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)			
		31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021*)	1 Januari/ January 1, 2021/ 31 Desember/ December 31, 2020*)	
Catatan/ Notes					
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	4.351.004.196	76.540.274.889	19.073.892.277	Cash and banks
Aset keuangan lancar lainnya	6	51.984.070.000	16.798.122.000	62.560.768.867	Other current financial assets
Piutang usaha	7				Account receivables
Pihak berelasi		5.755.304.227	3.719.612.215	6.086.311.628	Related parties
Pihak ketiga		119.024.557.592	181.261.140.754	56.322.974.020	Third parties
Persediaan	8	124.935.685.808	160.892.160.733	83.633.164.507	Inventories
Aset biologis	9	49.263.010.313	52.915.357.056	34.898.213.694	Biological assets
Biaya dibayar dimuka	11	5.275.431.802	8.235.884.741	5.653.083.779	Prepaid expenses
Uang muka	10	8.430.720.051	401.078.190.132	199.287.511.467	Advances
Pajak dibayar dimuka	13a	35.619.061.080	-	-	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar		405.439.463.069	901.446.742.522	467.527.906.229	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak berelasi		23.441.224.628	8.876.594.794	-	Other receivables - related parties
Aset tetap-neto	12	2.277.533.287.701	1.402.428.957.649	948.422.452.510	Property, plant and equipment-net
Aset pajak tangguhan	13c	4.157.983.642	386.762.791	544.027.409	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.305.132.496.031	1.411.696.338.234	948.966.479.979	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		2.710.571.959.100	2.313.131.077.756	1.416.494.386.209	TOTAL ASSETS

*)Disajikan kembali (Catatan 40)

*)As restated (Note 40)

Gambar 1. Bentuk Laporan keuangan

Sumber : Bursa efek Indonesia

Sebagai contoh dilihat dari bentuk laporan keuangan, analisis rasio dapat mencakup perbandingan antara total aset dan total liabilitas untuk menilai solvabilitas perusahaan, atau membandingkan laba bersih dengan penjualan untuk menilai tingkat profitabilitas. Oleh karena itu, rasio keuangan bukan hanya sekadar angka, tetapi juga memberikan wawasan penting tentang bagaimana suatu perusahaan beroperasi dan berapa baiknya perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajibannya serta menciptakan nilai bagi pemegang saham.

1. Analisis Rasio Keuangan

Menurut Hery dalam (Anatasya Shinta & Cholis Hidayati, 2019) Analisa rasio adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis rasio keuangan ini dapat mengungkapkan hubungan yang penting antar perkiraan laporan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Sedangkan menurut Jumingan dalam (Anatasya Shinta & Cholis Hidayati, 2019) , Analisa rasio keuangan adalah analisis dengan membandingkan satu pos dengan pos laporan keuangan lainnya baik secara individu maupun bersama-sama guna mengetahui hubungan diantara pos tertentu, baik dalam neraca maupun laba rugi. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui hubungan diantara pos-pos tertentu, baik di neraca maupun laba rugi dan mengungkapkan kinerja keuangan yang dimiliki suatu perusahaan.

2. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Menurut Sutrisno dalam (Putri Bella, 2020) , rasio keuangan diperoleh dengan cara menghubungkan elemen - elemen laporan keuangan. Ada dua pengelompokan jenis-jenis rasio keuangan pertama rasio menurut sumber dari mana rasio di buat dan kedua yakni rasio menurut tujuan penggunaan rasio yang bersangkutan. Yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio menurut tujuan penggunaan rasio yang bersangkutan yaitu rasio :

a. Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu memenuhi utang tersebut terutamautang yang sudah jatuh tempo. . Dimana rasio likuiditas meliputi :

1) Current ratio (rasio lancar) adalah kemampuan perusahaan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar. *Current ratio* 200% kadang sudah memuaskan bagi suatu perusahaan, tetapi besarnya rasio tergantung bebeapa faktor, suatu standar atau rasio yang umum tidak dapat ditentukan untuk seluruh perusahaan. Perhitungan rasio ini adalah dengan membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar dengan formulasi sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} : \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Current Ratio Ini Mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar.

a. Kategori Baik: Current ratio di atas 1,5 dianggap sehat karena menunjukkan bahwa aset lancar cukup untuk menutup kewajiban jangka pendek.

b. Kategori Tidak Baik: Jika current ratio di bawah 1, perusahaan mungkin mengalami kesulitan likuiditas.

2) *Quick ratio* adalah kemampuan perusahaan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar yang lebih likuid. Elemen persediaan barang tidak diperhitungkan karena dipandang sebagai aktiva lancar yang tingkat likuiditasnya rendah dan paling sering mengalami fluktuasi harga. Dapat dikatakan bahwa perusahaan yang mempunyai *quick ratio* kurang dari 100% dianggap kurang baik.

$$\text{Quick Ratio} : \frac{\text{Kas} + \text{Efek} + \text{Piutang}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Quick Ratio Mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang dengan aset yang lebih likuid, tanpa memperhitungkan persediaan.

a. Kategori Baik: *Quick ratio* di atas 1 dianggap baik karena menunjukkan bahwa perusahaan dapat menutupi kewajiban lancarnya dengan aset likuid.

b. Kategori Tidak Baik: *Quick ratio* di bawah 1 menandakan risiko likuiditas yang lebih tinggi.

3) *Cash ratio* adalah kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan kas yang tersedia dalam perusahaan dan efek yang dapat segera diuangkan. Jumlah kas dalam perusahaan hendaknya tidak kurang dari 5 kali sampai 10 kali dari jumlah aktiva lancar. Adapun cara menghitung *cash ratio* adalah dengan formulasi sebagai berikut :

$$\text{Cash Ratio} : \frac{\text{Kas} + \text{Efek}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Mengukur kemampuan perusahaan membayar utang dengan kas yang tersedia.

- a. Kategori Baik: Cash ratio sekitar 0,5 atau lebih tinggi dianggap baik karena menunjukkan cukupnya kas untuk menutupi utang jangka pendek.
 - b. Kategori Tidak Baik: Cash ratio terlalu rendah menunjukkan ketergantungan perusahaan pada arus kas masuk dari operasi.
- b. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya Dimana ratio Solvabilitas meliputi :

- 1) *Total Debt to Equity Ratio* (ratio utang atas modal sendiri) adalah rasio digunakan untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan utang.

$$\text{Total Debt to Equity Ratio} : \frac{\text{Jumlah Utang}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Mengukur proporsi utang terhadap ekuitas:

- a. Kategori Baik: Rasio di bawah 1 dianggap baik karena menunjukkan bahwa perusahaan memiliki lebih banyak ekuitas dibandingkan dengan utang.
 - b. Kategori Tidak Baik: Rasio lebih dari 2 dianggap berisiko karena perusahaan bergantung terlalu banyak pada utang.
- 2) *Total debt to total capital assets ratio* (rasio utang atas jumlah aktiva) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui berapa bagian dari keseluruhan kebutuhan dana yang dibelanjai dengan utang atau beberapa bagian dari aktiva yang digunakan untuk menjamin utang.

$$\text{Total Debt to Total Capital Assets Ratio} : \frac{\text{Total Utang}}{\text{Jumlah Modal atau Aktiva}} \times 100\%$$

Mengukur seberapa besar aktiva yang didanai oleh utang.

- a. Kategori Baik: Rasio di bawah 50% menunjukkan bahwa lebih banyak aset dibiayai dengan ekuitas.
 - b. Kategori Tidak Baik: Rasio di atas 60% dapat mengindikasikan ketergantungan tinggi pada utang, meningkatkan risiko kebangkrutan.
- c. Rasio Profitabilitas, Rasio ini merupakan indikator yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba baik dalam hubungannya dengan Penjualan asset maupun laba bagi modal sendiri. Pengukuran rasio aktivitas terdiri dari :
- 1) *Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba bersih setelah bunga dan pajak atas penjualan neto pada suatu periode tertentu.

$$\text{NPM} : \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Mengukur margin laba bersih setelah bunga dan pajak atas penjualan neto pada suatu periode tertentu.

- a. Kategori Baik: NPM yang lebih tinggi menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan. Umumnya, NPM di atas 10% dianggap baik, tergantung pada industri.
 - b. Kategori Tidak Baik: NPM yang rendah atau negatif menunjukkan adanya masalah dalam efisiensi operasional atau biaya yang terlalu tinggi.
- 2) Hasil Pengembalian Investasi (*Return On Investment/ROI*) Rasio ini mengukur keuntungan yang diperoleh dari hasil kegiatan perusahaan (*net income*) dengan jumlah

investasi atau aktiva yang digunakan setelah dikurangi bunga dan pajak (EAIT) untuk menghasilkan keuntungan yang diinginkan (total assets).

$$\text{ROI} : \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Mengukur keuntungan yang diperoleh dari hasil kegiatan perusahaan (net income) dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan.

- a. Kategori Baik: ROI di atas 15% dianggap baik dalam banyak industri, karena menunjukkan bahwa investasi menghasilkan pengembalian yang tinggi.
 - b. Kategori Tidak Baik: ROI yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan kurang efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba.
- 3) Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity/ ROE*) Hasil pengembalian ekuitas atau return on equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih (*net income*) sesudah pajak dengan modal sendiri.

$$\text{ROE} : \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Mengukur laba bersih sesudah pajak dibandingkan dengan modal sendiri.

- a. Kategori Baik: ROE di atas 15% biasanya dianggap menguntungkan bagi investor karena menunjukkan profitabilitas yang baik.
- b. Kategori Tidak Baik: ROE rendah atau negatif menunjukkan perusahaan kurang efektif dalam menghasilkan keuntungan dari modal yang dimiliki.

2.1.3 Laporan Keuangan

Laporan keuangan (*financial statements*) adalah produk akhir dari rangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan tidak hanya mengorganisir

data akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan, tetapi juga perlu mampu menginterpretasikan dan menganalisis laporan tersebut (Hery, 2015).

Laporan keuangan berfungsi sebagai alat komunikasi yang menyajikan data keuangan perusahaan kepada pihak-pihak berkepentingan, seperti pemegang saham, kreditur, dan manajemen. Informasi dalam laporan ini mencerminkan kondisi keuangan perusahaan dan kinerjanya, sehingga memudahkan pihak-pihak tersebut dalam menilai aspek seperti likuiditas, profitabilitas, dan stabilitas perusahaan.

Secara umum, laporan keuangan terdiri dari beberapa komponen utama, yaitu laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas. Masing-masing komponen ini memberikan informasi penting yang saling melengkapi dalam menggambarkan kondisi keuangan perusahaan. Dengan demikian, laporan keuangan menjadi alat penting bagi perusahaan dalam menunjukkan transparansi dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

1. Tujuan Laporan Keuangan

“Menurut Kasmir dalam (Herawati Helmi, 2019) , Tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu” :

- a. Untuk Memberikan suatu informasi perihal jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki oleh perusahaan pada saat ini.
- b. Untuk Memberikan informasi perihal jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki oleh perusahaan pada saat ini.

- c. Untuk Memberikan informasi perihal jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu perusahaan.
 - d. Untuk Memberikan informasi perihal jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
 - e. Untuk Memberikan informasi perihal perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
 - f. Untuk Memberikan informasi perihalkinerja manajemen perusahaan dalam periode akuntansi.
 - g. Untuk Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
 - h. Untuk Informasi keuangan lainnya.
2. Manfaat Laporan Keuangan
- Adapun Manfaat dari Laporan Keuangan, yaitu (Iskandar Isda, 2021) :
- a. Untuk mengevaluasi hasil kerja divisi atau departemen dalam perusahaan.
 - b. Untuk mengetahui hasil kinerja, pendapatan serta kemajuan atau perkembangan perusahaan.
 - c. Untuk mengetahui kemampuan keuangan perusahaan serta daftar hutang yang dimiliki.
 - d. Untuk menentukan kebijakan perpajakan.
 - e. Untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan perusahaan.

2.2 Penelitian yang Relevan

Tabel II.1 Penelitian yang Relevan

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Persamaan & Perbedaan	Hasil Penelitian
1	(Muntoharo Yuliana et.al, 2022)	Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Keuangan pada PT. Jaya Sukses Amerta Sidoarjo	Variabel Independen : Kinerja Keuangan Variabel Dependen : Rasio Keuangan	Persamaan : Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan, mirip dengan penelitian yang diteliti oleh Peneliti dalam evaluasi kesehatan finansial perusahaan melalui rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Perbedaan : Fokus Penelitian ini adalah pada PT. Jaya Sukses Amerta selama periode 2018-2021 sedangkan peneliti fokus penelitiannya di Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021 - 2023	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Jaya Sukses Amerta pada 2018-2021 belum optimal. Dari sisi likuiditas, perusahaan mengalami kesulitan melunasi kewajiban jangka pendek. Sementara itu, solvabilitas berada dalam kondisi baik, menunjukkan kemampuan menutupi kewajiban dengan ekuitas. Namun, profitabilitas masih rendah, mengindikasikan potensi laba yang belum maksimal.
2	(Masita Nur, 2023)	Analisis Kinerja Keuangan	Variabel Independen :	Persamaan : Sama- Sama membahas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja likuiditas Bank

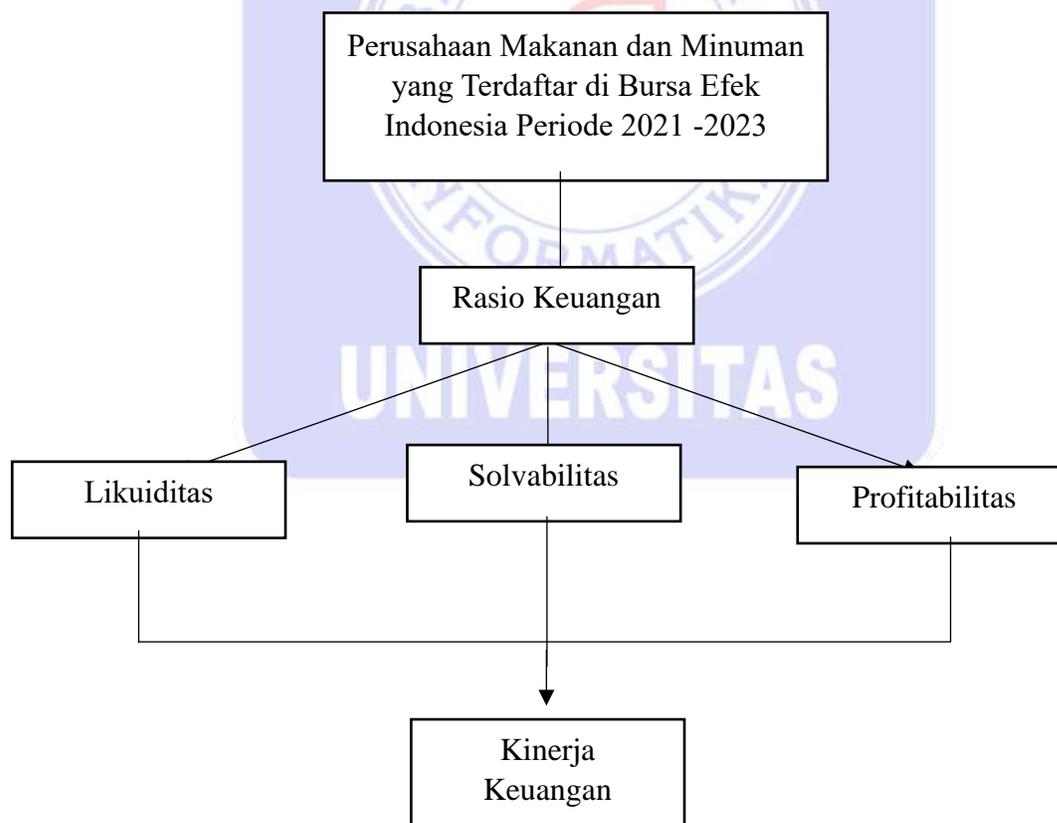
NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Persamaan & Perbedaan	Hasil Penelitian
		menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kinerja Keuangan Variabel Independen : Rasio Likuiditas dan Profitabilitas	Kinerja Keuangan Perbedaan : Fokus penelitian ini Rasio Likuiditas dan Profitabilitas saja sedangkan Peneliti juga membahas Rasio Solvabilitas	Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada 2017-2021 bersifat fluktuatif. Cash Ratio dan Banking Ratio berada pada kondisi sehat dan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek, meskipun Quick Ratio menurun pada 2020-2021 akibat dampak pandemi COVID-19. Pada sisi profitabilitas, Net Profit Margin, ROA, dan ROE menunjukkan kinerja sehat hingga 2019, tetapi menurun pada 2020-2021 karena peningkatan beban dan ketidakseimbangan aktiva. Akibatnya, laba bersih dan hasil bagi tidak meningkat signifikan, meskipun bank tetap dapat mengelola kewajibannya dengan baik.
3	(Amir Rachman Abdul, 2022)	Analisis Kinerja Keuangan PT.Sarimelati Kencana Tbk di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen : Kinerja Keuangan Variabel Dependen : Rasio Keuangan	Persamaan : Sama- Sama membahas Kinerja Keuangan Perbedaan : Fokus penelitian ini Rasio	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Sarimelati Kencana Tbk pada 2019-2021 masih belum optimal. Dari sisi likuiditas, Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Persamaan & Perbedaan	Hasil Penelitian
				Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Aktivitas sedangkan Peneliti tidak membahas Rasio Aktivitas	belum memenuhi standar industri, menandakan bahwa perusahaan kurang likuid. Dalam solvabilitas, Debt to Asset Ratio berada di atas standar, menunjukkan keterbatasan kemampuan dalam menutupi utang, sementara Debt to Equity Ratio hanya memenuhi standar pada 2019. Profitabilitas perusahaan rendah, karena Return on Asset, Return on Equity, dan Net Profit Margin belum mencapai standar industri. Pada rasio aktivitas, meskipun Receivable Turnover tinggi, Fixed Assets Turnover masih rendah dibanding standar industri.
4	(Nurati Asih, 2019)	Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan PT. Mustika Ratu Tbk, berdasarkan Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas	Variabel Independen : Kinerja Keuangan Variabel Dependen : Rasio Likuiditas, Solvabilitas	Persamaan : Sama-Sama membahas Kinerja Keuangan Perbedaan : Fokus penelitian ini Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan	Hasil analisis data keuangan PT Mustika Ratu Tbk. pada tahun 2015-2017 menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi likuid dari sisi current ratio dan quick ratio, meskipun cash ratio masih berada di bawah standar 50%,

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Persamaan & Perbedaan	Hasil Penelitian
		dan Rentabilitas	dan Rentabilitas	Rentabilitas sedangkan Peneliti tidak membahas Rasio Rentabilitas tetapi Membahas Rasio Profitabilitas	menunjukkan kurangnya likuiditas kas. Dari sisi solvabilitas, perusahaan tergolong solvabel dengan debt to asset di bawah 35% dan debt to equity di bawah 80%. Namun, profitabilitas masih kurang efisien karena nilai return on asset, return on equity, net profit margin, dan operating profit margin di bawah standar, sementara gross profit margin sudah efisien dengan nilai di atas 30%.
5	(Devy Ika Silvia & Rapini Titi, 2021)	Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Perusahaan di Kecamatan Sukorejo	Variabel Independen : Kinerja Keuangan Variabel Dependen : Rasio Keuangan	Persamaan : Sama- Sama membahas Kinerja Keuangan Perbedaan : Fokus penelitian ini Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Aktivitas sedangkan Peneliti tidak membahas Rasio Aktivitas	Hasil analisis laporan keuangan CV. Kidung Konveksi menunjukkan bahwa rasio likuiditas perusahaan tidak sehat dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, meskipun quick ratio masih menunjukkan kemampuan membayar kewajiban lancar. Rasio profitabilitas menunjukkan kinerja baik dalam menghasilkan laba, namun perusahaan belum memaksimalkan

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Persamaan & Perbedaan	Hasil Penelitian
					penggunaan asetnya. Rasio solvabilitas mengindikasikan ketergantungan pada dana eksternal, yang meningkatkan risiko jika tidak dimanfaatkan secara optimal. Selain itu, rasio aktivitas menunjukkan kurangnya efisiensi dalam perputaran modal dan aset perusahaan.

2.3 Kerangka Berpikir



Gambar II.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif non Statistik yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023. Pendekatan kuantitatif ini berlandaskan pada filsafat positivisme, di mana peneliti melakukan pengujian melalui pengumpulan dan analisis data statistik untuk memperoleh informasi yang komprehensif.

Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode tersebut, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* untuk memilih perusahaan yang memiliki laporan keuangan tahunan lengkap dan tidak mengalami suspensi (Suryani et al., 2022). Data yang digunakan adalah data sekunder, berupa laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan di situs resmi BEI, serta referensi dari literatur terkait.

Teknik analisis data yang diterapkan adalah analisis kuantitatif non Statistik, dengan fokus pada rasio-rasio keuangan seperti Current Ratio dan Debt to Asset Ratio untuk menilai kondisi likuiditas dan solvabilitas perusahaan. Melalui perhitungan dan interpretasi rasio-rasio ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran akurat mengenai kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman di Indonesia, serta memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor dan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan keuangan.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi digunakan sebagai acuan dalam penelitian, di mana keseluruhan objek atau subjek yang memenuhi kriteria tertentu diidentifikasi sebagai bagian dari populasi.

Dalam penelitian ini, populasi yang akan diteliti mencakup semua perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023. Populasi ini dipilih karena sektor makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang penting di pasar modal Indonesia dan memiliki peranan signifikan dalam pertumbuhan ekonomi. Populasi ini juga memiliki kesamaan dalam jenis industri, yaitu memproduksi dan menjual barang konsumsi makanan dan minuman, sehingga relevan untuk dievaluasi kinerja keuangannya secara komparatif.

Karakteristik dari populasi yang akan dianalisis adalah sebagai berikut:

- a) Jenis perusahaan: Perusahaan yang bergerak di sektor makanan dan minuman.
- b) Status perusahaan: Terdaftar secara resmi di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- c) Periode pengamatan: Data laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan dalam periode tahun 2021 hingga 2023.

Populasi ini memiliki variabilitas pada ukuran perusahaan, jumlah aset, jumlah utang, pendapatan, dan kinerja keuangan yang beragam, sehingga akan memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai kinerja keuangan sektor makanan dan minuman di Indonesia selama periode penelitian.

Berikut nama-nama Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 :

Tabel III.2 Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AYAM	PT Janu Putra Sejahtera Tbk
2	UDNG	PT Agro Bahari Nusantara Tbk
3	STRK	PT Lovina Beach Brewery Tbk
4	PTPS	PT Pulau Subur Tbk
5	GRPM	PT Graha Prima Mentari Tbk
6	TGUK	PT Platinum Wahab Nusantara Tbk
7	MAXI	PT Maxindo Karya Anugerah Tbk
8	NSSS	PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk
9	NAYZ	PT Hassana Boga Sejahtera Tbk
10	WINE	PT Hatten Bali Tbk
11	BEER	PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk
12	SOUL	PT Mitra Tirta Buwana Tbk
13	CBUT	PT Citra Borneo Utama Tbk
14	MKTR	PT Mentobi Karyatama Raya Tbk
15	CRAB	PT Toba Surimi Industries Tbk
16	AMMS	PT Agung Menjangan Mas Tbk
17	JARR	PT Jhonlin Argo Raya Tbk
18	GULA	PT Aman Agrindo Tbk
19	DEWI	PT Dewi Shri Farmindo Tbk
20	TRGU	PT Cerestar Indonesia
21	ASHA	PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk
22	IBOS	PT Indo Boga Sukses Tbk
23	TLDN	PT Teladan Prima Agro Tbk
24	STAA	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk

25	NASI	PT Wahana Inti Makmur Tbk
26	IPPE	PT Indo Pureco Pratama Tbk
27	CMRY	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk
28	TAYS	PT Jaya Swarasa Agung Tbk
29	WMPP	PT Widodo Makmur Perkasa Tbk
30	BOBA	PT Formosa Ingredient Factory Tbk
31	OILS	PT Indo Oil Perkasa Tbk
32	TAPG	PT Triputra Agro Persada Tbk
33	WMUU	PT Widodo Makmur Unggas Tbk
34	FAPA	PT FAP Agri Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Menurut Ghazali (2021), Sampel adalah bagian kecil dari suatu populasi yang dipilih untuk diteliti sehingga dapat diketahui karakteristik populasi secara umum. Teknik pengambilan sampel dilakukan untuk mendapatkan subjek penelitian yang mewakili populasi secara keseluruhan sehingga dapat meminimalkan keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga. Pemilihan sampel yang tepat diharapkan dapat memberikan hasil yang representatif untuk dianalisis lebih lanjut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Sugiyono menjelaskan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang

didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu agar sampel yang diambil benar-benar representatif terhadap populasi.

Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel III.3 Kriteria Purposive Sampling

NO	Kriteria Purposive Sampling	Jumlah
1	Terdaftar di BEI selama periode 2021-2023 dan termasuk dalam sektor makanan dan minuman.	34
2	Tidak Memiliki laporan keuangan tahunan yang lengkap untuk periode 2021-2023, yang dipublikasikan di situs resmi BEI	-12
3	Mengalami delisting atau suspensi selama periode penelitian, sehingga data yang diperoleh tidak konsisten dan dapat dibandingkan antarperiode.	-10
4	Perusahaan yang tidak rutin melaporkan laporan keuangan tahunan dalam kurun waktu 2021-2023, sehingga analisis dapat dilakukan secara kontinu tanpa adanya kekosongan data.	-6
Sampel Penelitian		6
Total Sampel (6 x 3)		18

Dengan kriteria di atas, peneliti akan menyeleksi perusahaan-perusahaan yang memenuhi syarat untuk diikutsertakan sebagai sampel penelitian. Melalui teknik *purposive sampling*, sampel diharapkan dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan dan memberikan gambaran yang akurat mengenai kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman di BEI.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah bagian yang mendeskripsikan suatu konsep atau variabel agar dapat diukur, dengan memperhatikan dimensi atau indikator dari variabel tersebut (Hardani, 2020). Dalam penelitian ini, definisi operasional dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai hasil operasi perusahaan yang terdapat laporan keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Pada dasarnya kinerja keuangan adalah cerminan kinerja manajemen perusahaan. Dengan melihat kinerja keuangan manajemen perusahaan, manajemen dapat melihat prestasi kerja sehingga dapat memperbaiki kelemahan atau meningkatkan produktivitasnya. Menurut Fahmi dalam (Ade Gunawan, 2019). Dalam penelitian ini, kinerja keuangan dianalisis melalui indikator rasio keuangan yang mengukur aspek-aspek tertentu seperti likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas perusahaan. Setiap rasio dihitung dari data laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2021 hingga 2023. Berikut adalah indikator rasio keuangan yang digunakan:

1) Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio likuiditas adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki. Rasio ini sangat penting karena mencerminkan posisi kas perusahaan dan likuiditasnya—seberapa siap perusahaan memenuhi utang jangka pendek saat jatuh tempo tanpa harus menjual aset atau memperoleh utang baru.

- a) Indikator yang Digunakan: *Current Ratio*, yang menunjukkan perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar.
- b) Sumber Data: Data tahunan dari laporan keuangan perusahaan periode 2021-2023, yang telah dipublikasikan pada Bursa Efek Indonesia.
- c) Rumus Perhitungan:

$$\text{Current Ratio} : \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

- d) Interpretasi: Semakin tinggi nilai rasio ini, semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya. Rasio yang lebih tinggi menunjukkan likuiditas yang lebih baik, namun nilai yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan ketidakefisienan dalam penggunaan aset lancar.

2) **Rasio Solvabilitas**

Rasio solvabilitas mengukur proporsi utang terhadap aset total perusahaan, memberikan gambaran tentang seberapa besar perusahaan bergantung pada pembiayaan melalui utang dibandingkan ekuitas atau aset sendiri. Rasio ini juga mengindikasikan risiko keuangan yang dihadapi perusahaan; semakin tinggi rasio, semakin besar ketergantungan pada utang, yang dapat menambah risiko keuangan jangka panjang.

- a) Indikator yang Digunakan: *Debt to Asset Ratio*, yang mengukur proporsi total utang terhadap total aset perusahaan.

b) Sumber Data: Laporan keuangan tahunan dari perusahaan periode 2021-2023 yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.

c) Rumus Perhitungan:

$$\text{Debt to Asset Ratio} : \frac{\text{Jumlah Utang}}{\text{Jumlah Aset}} \times 100\%$$

d) Interpretasi: Nilai rasio yang lebih rendah menandakan bahwa perusahaan memiliki utang yang lebih rendah dibandingkan asetnya, yang dianggap sebagai posisi yang lebih aman. Sebaliknya, nilai yang tinggi menunjukkan perusahaan lebih bergantung pada utang, yang berpotensi meningkatkan risiko terhadap stabilitas keuangan jangka panjang.

3) Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Rasio profitabilitas mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset atau ekuitas yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan efisiensi manajemen dalam memanfaatkan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

a) Indikator yang Digunakan: *Return On Investment (ROI)*, dan *Return On Equity (ROE)*.

b) Sumber Data: Data tahunan dari laporan keuangan perusahaan pada periode 2021-2023.

c) Rumus Perhitungan:

$$\text{ROI} : \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{ROE} : \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

- d) Interpretasi: Nilai yang lebih tinggi dari ROA dan ROE menunjukkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset dan ekuitasnya untuk menghasilkan laba, yang merupakan indikasi positif terhadap kinerja keuangan.

Tabel III.4 Operasionalisasi Variabel

	Jenis Rasio	Indikator	Formula	Skala
Kinerja Keuangan	Likuiditas	<i>Current Ratio</i>	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$	Rasio
	Solvabilitas	<i>Debt to Asset Ratio</i>	$\frac{\text{Jumlah Utang}}{\text{Jumlah Aset}} \times 100\%$	Rasio
	Profitabilitas	<i>Return On Investment (ROI)</i>	$\frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
		<i>Return On Equity (ROE)</i>	$\frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$	Rasio

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat, mengumpulkan, dan memverifikasi dokumen-dokumen yang relevan dengan

fokus penelitian. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh data yang akurat dan dapat dipercaya melalui dokumen tertulis, baik dari sumber primer maupun sekunder. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi yang lengkap mengenai kinerja keuangan perusahaan melalui laporan dan literatur yang relevan. Data atau dokumen yang dikumpulkan meliputi:

- a) Laporan Keuangan Tahunan: Laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan-perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023. Data laporan ini diperoleh melalui situs resmi BEI di www.idx.co.id. Dokumen laporan keuangan ini mencakup data-data penting seperti aset, kewajiban, pendapatan, dan laba, yang diperlukan untuk menghitung rasio-rasio keuangan yang menjadi fokus dalam penelitian ini.
- b) Literatur dan Referensi Terkait: Literatur pendukung berupa buku-buku, artikel ilmiah, jurnal, dan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan analisis kinerja keuangan dan rasio-rasio keuangan pada perusahaan makanan dan minuman. Literatur ini digunakan untuk memberikan landasan teori yang kuat serta memahami metodologi dan hasil penelitian sebelumnya, sehingga dapat dijadikan sebagai pembandingan atau referensi dalam analisis.
- c) Dokumen Pendukung Lainnya: Dokumen-dokumen tambahan yang dianggap relevan, seperti laporan tahunan perusahaan atau laporan industri, jika diperlukan, untuk memperkuat analisis dan memberikan konteks yang lebih mendalam mengenai kinerja keuangan perusahaan dalam industri makanan dan minuman.

Setelah data dan dokumen dikumpulkan, peneliti akan menganalisis isi dokumen-dokumen ini untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Analisis dokumen ini dilakukan secara sistematis untuk mendapatkan kesimpulan yang akurat dan mendalam terkait dengan kinerja keuangan perusahaan.

3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis data kuantitatif non statistik. Teknik analisis data kuantitatif non statistik digunakan untuk menjelaskan dan menginterpretasikan data keuangan berdasarkan perhitungan numerik yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Menurut (Sugiyono, 2020), metode kuantitatif non statistik (Kualitatif) merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan masalah atau fenomena tertentu berdasarkan data numerik, di mana hasilnya kemudian diinterpretasikan secara rinci. Dalam konteks penelitian ini, analisis dilakukan terhadap data keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2021-2023. Teknik analisis data dalam penelitian ini mencakup langkah-langkah berikut:

1. Pengumpulan dan Review Data Laporan Keuangan

- a) Data keuangan tahunan dari setiap perusahaan dikumpulkan melalui situs resmi BEI di www.idx.co.id. Data ini mencakup informasi mendetail mengenai aset lancar, utang lancar, total utang, total aset, dan elemen-elemen lainnya yang dibutuhkan untuk menghitung rasio keuangan yang diinginkan.

- b) Setelah pengumpulan, dilakukan review terhadap data laporan keuangan tahunan untuk setiap tahun selama periode 2021-2023. Langkah ini bertujuan untuk memastikan keakuratan data serta mengecek konsistensi informasi yang digunakan dalam analisis.

2. Penghitungan Rasio Keuangan

Berdasarkan data laporan keuangan, dilakukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio*.

Kedua rasio ini dipilih untuk mengukur aspek likuiditas dan solvabilitas perusahaan:

- a) *Current Ratio* digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar.
- b) *Debt to Asset Ratio* digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang, atau seberapa besar ketergantungan perusahaan pada utang dibandingkan dengan total asetnya.

3. Analisis Deskriptif Hasil Rasio Keuangan

- a) Setelah melakukan perhitungan rasio keuangan untuk setiap perusahaan dan setiap periode tahunan, dilakukan analisis deskriptif terhadap hasil tersebut. Analisis ini melibatkan interpretasi angka rasio yang dihasilkan untuk mengevaluasi likuiditas dan solvabilitas perusahaan makanan dan minuman selama periode 2021-2023. Peneliti akan melihat tren rasio dari waktu ke waktu untuk memahami perkembangan

kondisi keuangan perusahaan, termasuk potensi masalah atau kekuatan keuangan yang terlihat dari hasil rasio.

- b) Data rasio yang telah dihitung kemudian dibandingkan dengan nilai industri atau standar tertentu jika tersedia, sehingga memungkinkan peneliti untuk menilai apakah kinerja perusahaan berada di atas atau di bawah rata-rata industri.

4. Penyajian dan Interpretasi Data

- a) Hasil perhitungan rasio keuangan disajikan dalam bentuk tabel, grafik, atau diagram untuk mempermudah visualisasi dan interpretasi. Penyajian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan perusahaan yang diteliti.
- b) Interpretasi data dilakukan untuk menjelaskan makna dari angka rasio tersebut dalam konteks likuiditas dan solvabilitas perusahaan. Sebagai contoh, nilai *Current Ratio* yang rendah dapat mengindikasikan masalah likuiditas, sedangkan nilai *Debt to Asset Ratio* yang tinggi menunjukkan ketergantungan yang besar pada utang.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2023 dengan menggunakan rasio keuangan, yang mencakup likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam mengelola aset dan utangnya, serta untuk menilai seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode penelitian. Salah satu aspek penting yang dianalisis adalah rasio likuiditas, yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan memanfaatkan aset lancar yang dimiliki. Rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa stabil posisi kas perusahaan dalam menghadapi kewajiban yang segera jatuh tempo, tanpa harus menjual aset tetap atau memperoleh tambahan utang.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Analisis Data Rasio Likuiditas

1. Current Ratio

Tabel IV.5 Current Ratio

Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Rasio	Rata-Rata
PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk	CMRY	2021	Rp 4.832.308,00	Rp 844.888,00	5,72%	4,80%
		2022	Rp 4.025.215,00	Rp 915.865,00	4,39%	
		2023	Rp 4.539.143,00	Rp 1.060.722,00	4,28%	

PT FAP AGRI Tbk	FAPA	2021	Rp 1.187.562.201.023,00	Rp 854.169.641.996,00	1,39%	0,99%
		2022	Rp 1.808.824.969.402,00	Rp 2.052.811.807.452,00	0,88%	
		2023	Rp 1.800.278.705.459,00	Rp 2.594.224.802.654,00	0,69%	
PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk	STAA	2021	Rp 1.461.825,00	Rp 808.160,00	1,81%	2,11%
		2022	Rp 2.300.058,00	Rp 890.815,00	2,58%	
		2023	Rp 1.460.000,00	Rp 750.000,00	1,95%	
PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk	TAPG	2021	Rp 2.449.417,00	Rp 1.604.503,00	1,53%	1,43%
		2022	Rp 2.684.710,00	Rp 1.775.020,00	1,51%	
		2023	Rp 2.445.565,00	Rp 1.958.582,00	1,25%	
PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk	TAYS	2021	Rp 237.731.476.164,00	Rp 221.386.799.508,00	1,07%	0,88%
		2022	Rp 205.093.349.448,00	Rp 250.914.615.348,00	0,82%	
		2023	Rp 209.846.225.057,00	Rp 277.221.694.298,00	0,76%	
PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk	WMUU	2021	Rp 901.440.742.522,00	Rp 522.409.127.577,00	1,73%	0,95%
		2022	Rp 405.439.463.069,00	Rp 718.407.710.160,00	0,56%	
		2023	Rp 214.781.505.991,00	Rp 377.212.307.664,00	0,57%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa current ratio Disetiap Perusahaan sebagai Berikut:

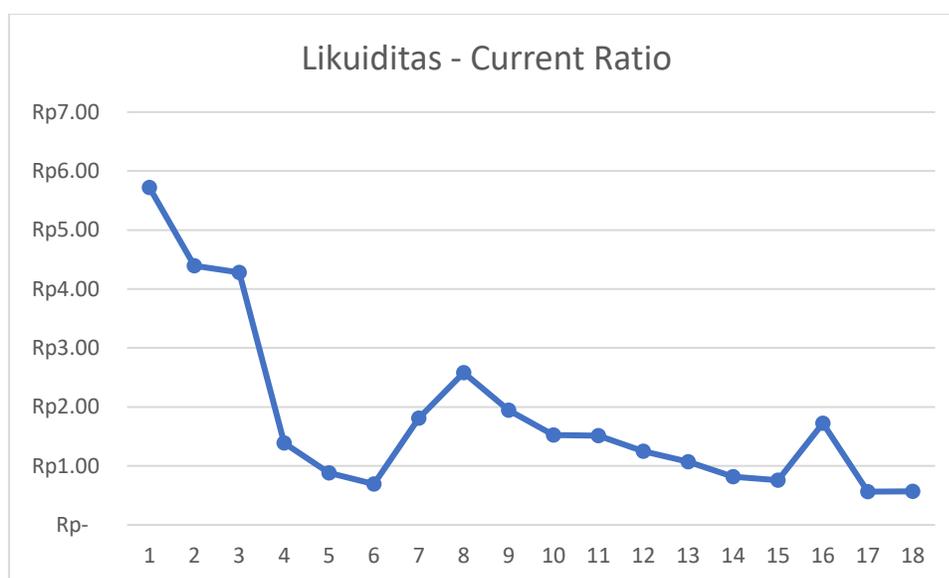
- a. PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (CMRY) pada tahun 2021 menunjukkan nilai rasio sebesar 5,72, yang berarti bahwa setiap Rp 1 utang lancar dijamin dengan 5,72% aktiva lancar. Pada tahun 2022, current ratio mengalami penurunan menjadi 4,39, yang berarti setiap Rp 1 utang lancar dijamin dengan 4,39% aktiva lancar. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya aktiva lancar sebesar Rp 807.093.000 dan kenaikan utang lancar sebesar Rp 70.977.000. Meskipun

demikian, perusahaan masih mampu melunasi kewajiban jangka pendek dengan baik. Pada tahun 2023, current ratio kembali mengalami sedikit penurunan menjadi 4,28, yang berarti setiap Rp 1 utang lancar dijamin dengan 4,28% aktiva lancar. Penurunan ini terjadi karena kenaikan utang lancar sebesar Rp 144.857.000 meskipun aktiva lancar mengalami peningkatan sebesar Rp 513.928.000. Rata-rata current ratio selama tiga tahun sebesar 4,80, yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kondisi likuiditas yang sangat baik karena aktiva lancar jauh lebih besar dibandingkan utang lancarnya.

- b. PT FAP Agri Tbk (FAPA) pada tahun 2021 memiliki current ratio sebesar 1,39, yang berarti setiap Rp 1 utang lancar dijamin dengan 1,39% aktiva lancar. Pada tahun 2022, rasio ini mengalami penurunan menjadi 0,95, yang menunjukkan bahwa setiap Rp 1 utang lancar hanya dijamin dengan 0,95% aktiva lancar. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan signifikan pada utang lancar sebesar Rp 1.670.080.658.000 meskipun aktiva lancar juga mengalami peningkatan. Pada tahun 2023, current ratio kembali menurun menjadi 0,80, yang berarti setiap Rp 1 utang lancar hanya dijamin dengan 0,80% aktiva lancar. Penurunan ini menunjukkan kondisi likuiditas perusahaan yang mulai memburuk karena utang lancar terus meningkat sementara pertumbuhan aktiva lancar tidak seimbang. Rata-rata current ratio selama tiga tahun sebesar 0,99, yang menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi risiko likuiditas karena nilai aktiva lancarnya lebih kecil dibandingkan utang lancar.
- c. PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG) menunjukkan Current Ratio rata-rata sebesar 1,43. Tahun 2021 mencatat rasio 1,53, kemudian meningkat ke 1,70 di tahun 2022, namun turun ke 1,25 di tahun 2023. Perusahaan ini masih dalam kondisi likuid yang wajar meskipun terdapat penurunan rasio pada tahun terakhir.

- d. PT Sumber Tani Agung Resources Tbk (STAA), pada tahun 2021 current ratio tercatat sebesar 1,81, yang berarti setiap Rp 1 utang lancar dijamin dengan 1,81% aktiva lancar. Pada tahun 2022, rasio ini meningkat menjadi 2,05, yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Kenaikan ini disebabkan oleh stabilnya utang lancar serta peningkatan pada aktiva lancar perusahaan. Namun, pada tahun 2023, current ratio mengalami penurunan menjadi 1,95, yang berarti setiap Rp 1 utang lancar dijamin dengan 1,95% aktiva lancar. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan utang lancar sebesar Rp 670.000.000, meskipun perusahaan masih dalam kondisi likuid yang sehat. Rata-rata current ratio selama tiga tahun adalah 2,11, yang menunjukkan likuiditas yang cukup baik dan stabil.
- e. PT Jaya Swarasa Agung Tbk (TAYS) menunjukkan nilai current ratio yang lebih rendah. Pada tahun 2021, rasio ini sebesar 1,07, yang berarti setiap Rp 1 utang lancar dijamin dengan 1,07% aktiva lancar. Namun, pada tahun 2022, rasio menurun menjadi 0,80, yang berarti setiap Rp 1 utang lancar hanya dijamin dengan 0,80% aktiva lancar. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan utang lancar yang lebih besar dibandingkan peningkatan aktiva lancar. Pada tahun 2023, rasio kembali turun menjadi 0,76, menunjukkan kondisi likuiditas perusahaan yang semakin melemah. Rata-rata current ratio selama tiga tahun sebesar 0,88, yang menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi risiko likuiditas dan kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.
- f. PT Widodo Makmur Unggas Tbk (WMUU) pada tahun 2021 memiliki current ratio sebesar 0,92, yang berarti setiap Rp 1 utang lancar dijamin dengan 0,92% aktiva lancar. Pada tahun 2022, rasio meningkat menjadi 1,01, yang menunjukkan kondisi likuiditas membaik di mana

setiap Rp 1 utang lancar dijamin dengan 1,01% aktiva lancar. Namun, pada tahun 2023, rasio turun drastis menjadi 0,57, yang berarti setiap Rp 1 utang lancar hanya dijamin dengan 0,57% aktiva lancar. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan signifikan pada utang lancar sebesar Rp 258.697.000.000, sementara aktiva lancar justru mengalami penurunan. Rata-rata current ratio selama tiga tahun sebesar 0,95, yang menunjukkan kondisi likuiditas perusahaan yang belum stabil.



Gambar IV.2 Grafik Likuiditas – Current Ratio

Berdasarkan Grafik diatas secara keseluruhan, dari hasil analisis ini dapat disimpulkan bahwa PT Cisarua Mountain Dairy Tbk dan PT Sumber Tani Agung Resources Tbk memiliki likuiditas yang baik dan stabil selama periode 2021-2023. Di sisi lain, perusahaan seperti FAPA, TAYS, dan WMUU menghadapi tantangan likuiditas, dengan nilai current ratio yang berada di bawah standar ideal, sehingga perlu perhatian lebih dalam mengelola aset lancar dan kewajiban jangka pendek.

4.2.2 Analisis Data Rasio Solvabilitas

1. Debt to Asset Ratio

Tabel IV.6 Debt to Assets Ratio

Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tahun	Jumlah Utang	Jumlah Aset	Rasio	Rata-Rata
PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk	CMRY	2021	Rp 906.840,00	Rp 5.603.779,00	0,16%	0,16%
		2022	Rp 964.919,00	Rp 6.223.251,00	0,16%	
		2023	Rp 1.105.529,00	Rp 7.046.857,00	0,16%	
PT FAP AGRI Tbk	FAPA	2021	Rp4.748.318.317.446,00	Rp 7.934.144.926.261,00	0,60%	0,56%
		2022	Rp4.724.996.943.546,00	Rp 8.624.008.934.687,00	0,55%	
		2023	Rp4.570.386.466.869,00	Rp 8.634.035.445.735,00	0,53%	
PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk	STAA	2021	Rp 2.760.462,00	Rp 5.858.580,00	0,47%	0,36%
		2022	Rp 2.368.873,00	Rp 7.012.183,00	0,34%	
		2023	Rp 1.877.490,00	Rp 6.681.160,00	0,28%	
PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk	TAPG	2021	Rp 4.650.315,00	Rp 12.446.326,00	0,37%	0,31%
		2022	Rp 5.057.320,00	Rp 13.681.740,00	0,37%	
		2023	Rp 2.527.847,00	Rp 13.867.387,00	0,18%	
PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk	TAYS	2021	Rp 243.762.211.261,00	Rp 377.422.657.739,00	0,65%	0,66%
		2022	Rp 264.245.082.880,00	Rp 407.707.959.296,00	0,65%	
		2023	Rp 287.017.393.045,00	Rp 411.727.760.718,00	0,70%	

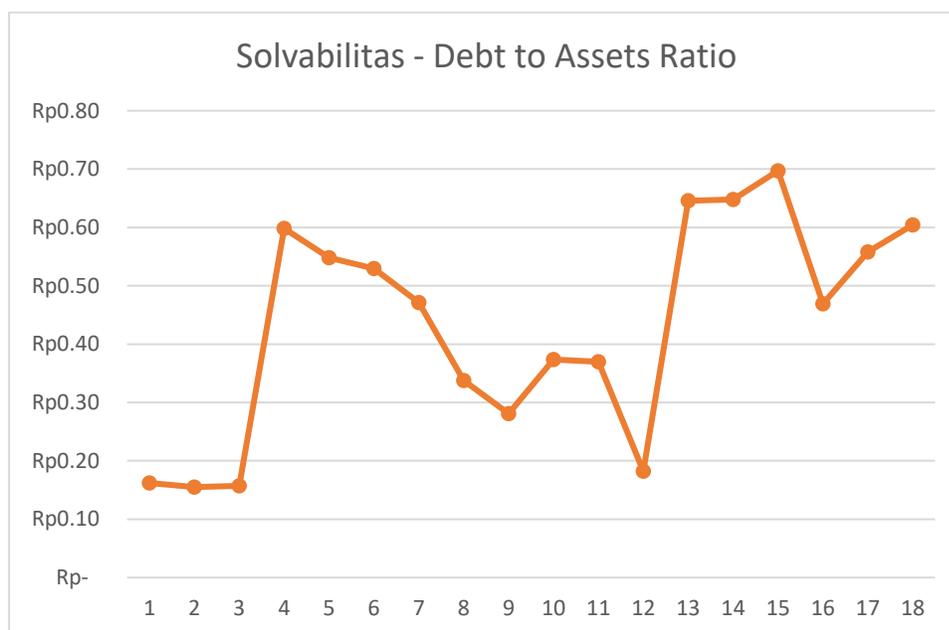
PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk	WMUU	2021	Rp1.084.731.970.045,00	Rp 2.313.443.308.504,00	0,47%	0,54%
		2022	Rp1.512.868.131.940,00	Rp 2.710.571.959.100,00	0,56%	
		2023	Rp1.491.459.810.622,00	Rp 2.468.816.418.317,00	0,60%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui hasil perhitungan rasio solvabilitas menggunakan Debt to Asset Ratio pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023. Debt to Asset Ratio menggambarkan seberapa besar utang yang digunakan dalam pendanaan aset perusahaan.

- a. PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (CMRY) menunjukkan Debt to Asset Ratio yang stabil selama tiga tahun berturut-turut. Pada tahun 2021, rasio sebesar 0,16, yang berarti 16% dari total aset perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio ini tetap konsisten di angka 0,16 pada tahun 2022 dan 2023. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki struktur modal yang baik dengan proporsi utang yang rendah terhadap aset, sehingga risiko keuangan perusahaan tergolong kecil. Rata-rata rasio selama tiga tahun sebesar 0,16.
- b. PT FAP Agri Tbk (FAPA) memiliki Debt to Asset Ratio yang cukup tinggi dibandingkan perusahaan lainnya. Pada tahun 2021, nilai rasio sebesar 0,56, yang berarti 56% dari total aset perusahaan dibiayai oleh utang. Pada tahun 2022, rasio mengalami penurunan menjadi 0,54, namun kembali meningkat menjadi 0,56 di tahun 2023. Tingginya rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki ketergantungan yang signifikan terhadap utang dalam membiayai asetnya. Rata-rata rasio selama tiga tahun adalah 0,56, yang menandakan risiko keuangan perusahaan cukup tinggi.

- c. PT Sumber Tani Agung Resources Tbk (STAA) menunjukkan tren penurunan Debt to Asset Ratio selama periode 2021–2023. Pada tahun 2021, rasio tercatat sebesar 0,47, yang berarti 47% aset dibiayai oleh utang. Pada tahun 2022, rasio menurun signifikan menjadi 0,34, dan pada tahun 2023 turun lagi menjadi 0,28. Penurunan ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mengurangi ketergantungan terhadap utang, sehingga risiko keuangan menjadi lebih terkendali. Rata-rata rasio selama tiga tahun sebesar 0,36, yang menunjukkan kondisi keuangan yang lebih sehat dibandingkan dengan perusahaan lainnya.
- d. PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG) memiliki Debt to Asset Ratio yang cukup stabil tetapi cenderung menurun. Pada tahun 2021, rasio tercatat sebesar 0,37, yang berarti 37% dari total aset perusahaan dibiayai oleh utang. Pada tahun 2022, rasio menurun menjadi 0,30, dan di tahun 2023 kembali turun menjadi 0,21. Penurunan ini menunjukkan adanya upaya perusahaan untuk mengurangi jumlah utang atau meningkatkan total asetnya. Rata-rata rasio selama tiga tahun sebesar 0,29, yang menunjukkan perusahaan memiliki kondisi solvabilitas yang baik dan risiko keuangan yang rendah.
- e. PT Jaya Swarasa Agung Tbk (TAYS) menunjukkan Debt to Asset Ratio yang cukup tinggi selama tiga tahun. Pada tahun 2021, rasio tercatat sebesar 0,65, yang berarti 65% dari total aset dibiayai oleh utang. Pada tahun 2022, rasio menurun menjadi 0,62, namun kembali naik tipis menjadi 0,63 di tahun 2023. Tingginya rasio ini menunjukkan perusahaan memiliki ketergantungan yang besar terhadap utang untuk mendanai asetnya, sehingga memiliki risiko keuangan yang cukup tinggi. Rata-rata rasio selama tiga tahun sebesar 0,63.
- f. PT Widodo Makmur Unggas Tbk (WMUU) memiliki Debt to Asset Ratio yang cukup stabil dengan tren peningkatan. Pada tahun 2021, rasio sebesar 0,47, yang berarti 47% aset dibiayai

oleh utang. Pada tahun 2022, rasio meningkat signifikan menjadi 0,60 dan tetap bertahan di angka yang sama pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan utang perusahaan dalam membiayai asetnya. Rata-rata rasio selama tiga tahun adalah 0,54, yang menunjukkan perusahaan memiliki tingkat ketergantungan terhadap utang yang moderat.



Gambar IV.3 Grafik Solvabilitas – Debt to Assets Ratio

Berdasarkan Grafik diatas secara keseluruhan, perusahaan dengan rasio solvabilitas rendah seperti PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (CMRY), PT Sumber Tani Agung Resources Tbk (STAA), dan PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG) memiliki kondisi keuangan yang lebih baik karena proporsi utangnya kecil dibandingkan dengan aset. Sementara itu, perusahaan dengan rasio tinggi seperti PT FAP Agri Tbk (FAPA), PT Jaya Swarasa Agung Tbk (TAYS), dan PT Widodo Makmur Unggas Tbk (WMUU) memiliki tingkat risiko keuangan yang lebih besar karena ketergantungan terhadap utang cukup tinggi dalam membiayai aset mereka.

4.2.3 Analisis Data Rasio Profitabilitas

1. Return On Investment (ROI)

Tabel IV.7 Return On Investment (ROI)

Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tahun	Laba setelah Bunga dan Pajak	Total Aktiva	Rasio	Rata-Rata
PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk	CMRY	2021	Rp 790.229,00	Rp 5.603.779,00	0,14%	0,16%
		2022	Rp 1.060.582,00	Rp 6.223.251,00	0,17%	
		2023	Rp 1.241.780,00	Rp 7.046.857,00	0,18%	
PT FAP AGRI Tbk	FAPA	2021	Rp407.516.031.006,00	Rp 7.934.144.926.261,00	0,05%	0,05%
		2022	Rp749.310.939.262,00	Rp 8.624.008.934.687,00	0,09%	
		2023	Rp161.679.000.832,00	Rp 8.634.035.445.735,00	0,02%	
PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk	STAA	2021	Rp 1.077.222,00	Rp 5.858.580,00	0,18%	0,15%
		2022	Rp 1.112.582,00	Rp 7.012.183,00	0,16%	
		2023	Rp 782.252,00	Rp 6.681.160,00	0,12%	
PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk	TAPG	2021	Rp 1.198.747,00	Rp 12.446.326,00	0,10%	0,10%
		2022	Rp 1.345.670,00	Rp 13.681.740,00	0,10%	
		2023	Rp 1.661.258,00	Rp 13.867.387,00	0,12%	
PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk	TAYS	2021	Rp 4.911.439.431,00	Rp 377.422.657.739,00	0,01%	0,03%
		2022	Rp 7.732.743.618,00	Rp 407.707.959.296,00	0,02%	
		2023	Rp 19.466.284.403,00	Rp 411.727.760.718,00	0,05%	
PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk	WMUU	2021	Rp209.482.136.612,00	Rp 2.313.443.308.504,00	0,09	-0,00%
		2022	-Rp 9.631.554.707,00	Rp 2.710.571.959.100,00	-	
		2023	-	Rp 2.468.816.418.317,00	-	

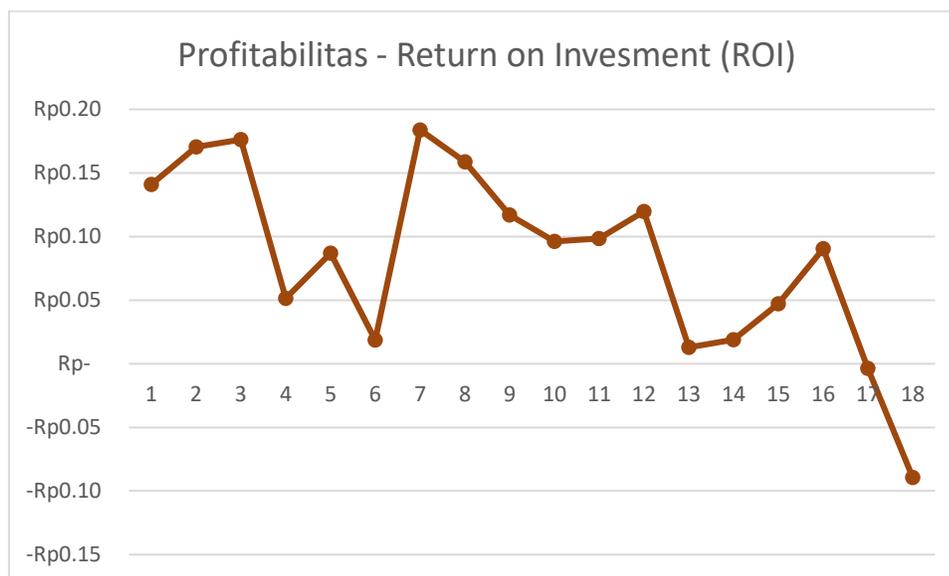
Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui hasil perhitungan rasio profitabilitas menggunakan Return on Investment (ROI) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023. Return on Investment menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimilikinya.

- a. PT Cisarua Mountain Dairy Tbk menunjukkan Return on Investment yang stabil dengan tren peningkatan. Pada tahun 2021, ROI tercatat sebesar 0,14, yang berarti dari setiap Rp 1 total aset, perusahaan mampu menghasilkan laba sebesar 0,14%. Pada tahun 2022, ROI meningkat menjadi 0,17, dan pada tahun 2023, ROI kembali naik menjadi 0,18. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola asetnya dengan baik untuk meningkatkan laba bersih. Rata-rata ROI selama tiga tahun sebesar 0,16, yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang baik dan efisien.
- b. PT FAP Agri Tbk menunjukkan nilai Return on Investment yang cukup rendah selama periode 2021–2023. Pada tahun 2021, ROI tercatat sebesar 0,05, yang berarti perusahaan hanya menghasilkan laba sebesar 0,05% dari setiap Rp 1 total aset. Pada tahun 2022, ROI meningkat tipis menjadi 0,09, namun stagnan di angka yang sama pada tahun 2023. Rata-rata ROI selama tiga tahun adalah 0,05, yang menunjukkan bahwa perusahaan kurang efektif dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba. Hal ini bisa dipengaruhi oleh besarnya total aset yang tidak diimbangi dengan peningkatan laba yang signifikan.
- c. PT Sumber Tani Agung Resources Tbk menunjukkan Return on Investment yang relatif stabil. Pada tahun 2021, ROI tercatat sebesar 0,18, yang berarti setiap Rp 1 total aset mampu menghasilkan laba sebesar 0,18%. Namun, pada tahun 2022, ROI mengalami penurunan menjadi 0,16, dan kembali menurun menjadi 0,12 pada tahun 2023. Penurunan ini

menunjukkan bahwa perusahaan mengalami penurunan efisiensi dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Rata-rata ROI selama tiga tahun sebesar 0,15, yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan masih dalam kategori moderat.

- d. PT Triputra Agro Persada Tbk menunjukkan Return on Investment yang cenderung stabil namun relatif rendah. Pada tahun 2021, ROI tercatat sebesar 0,10, yang berarti perusahaan menghasilkan laba sebesar 0,10% dari setiap Rp 1 total aset. Pada tahun 2022, ROI mengalami peningkatan menjadi 0,11, namun pada tahun 2023 kembali menurun tipis menjadi 0,12. Rata-rata ROI selama tiga tahun adalah 0,10, yang menunjukkan bahwa perusahaan belum sepenuhnya optimal dalam memaksimalkan total aset untuk meningkatkan laba bersih.
- e. PT Jaya Swarasa Agung Tbk menunjukkan nilai Return on Investment yang rendah selama tiga tahun terakhir. Pada tahun 2021, ROI tercatat sebesar 0,03, yang berarti perusahaan hanya mampu menghasilkan laba sebesar 0,03% dari setiap Rp 1 total aset. Pada tahun 2022, ROI turun menjadi 0,02, namun kembali meningkat menjadi 0,05 pada tahun 2023. Rata-rata ROI selama tiga tahun sebesar 0,03, yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan masih lemah dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya.
- f. PT Widodo Makmur Unggas Tbk mengalami tren negatif dalam Return on Investment. Pada tahun 2021, ROI tercatat -0,01, yang berarti perusahaan mengalami kerugian sebesar 0,01% dari setiap Rp 1 total aset. Namun, pada tahun 2022, ROI meningkat menjadi 0,06, yang menunjukkan perusahaan mulai mampu menghasilkan laba dari asetnya. Pada tahun 2023, ROI tetap stabil di angka 0,09. Rata-rata ROI selama tiga tahun sebesar 0,00, yang

menunjukkan bahwa perusahaan masih dalam tahap pemulihan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan aset dalam menghasilkan laba.



Gambar IV.4 Grafik Profitabilitas – Return on Investment (ROI)

Berdasarkan Grafik diatas secara keseluruhan, perusahaan dengan Return on Investment tertinggi adalah PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (CMRY) dengan rata-rata sebesar 0,16, diikuti oleh PT Sumber Tani Agung Resources Tbk (STAA) dengan rata-rata 0,15. Hal ini menunjukkan bahwa kedua perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik dalam memaksimalkan aset untuk menghasilkan laba bersih. Sementara itu, PT Widodo Makmur Unggas Tbk (WMUU) memiliki rata-rata ROI terendah sebesar 0,00, yang menandakan kinerja perusahaan masih perlu ditingkatkan.

2. Return On Equity (ROE)

Tabel IV.8 Return On Equity (ROE)

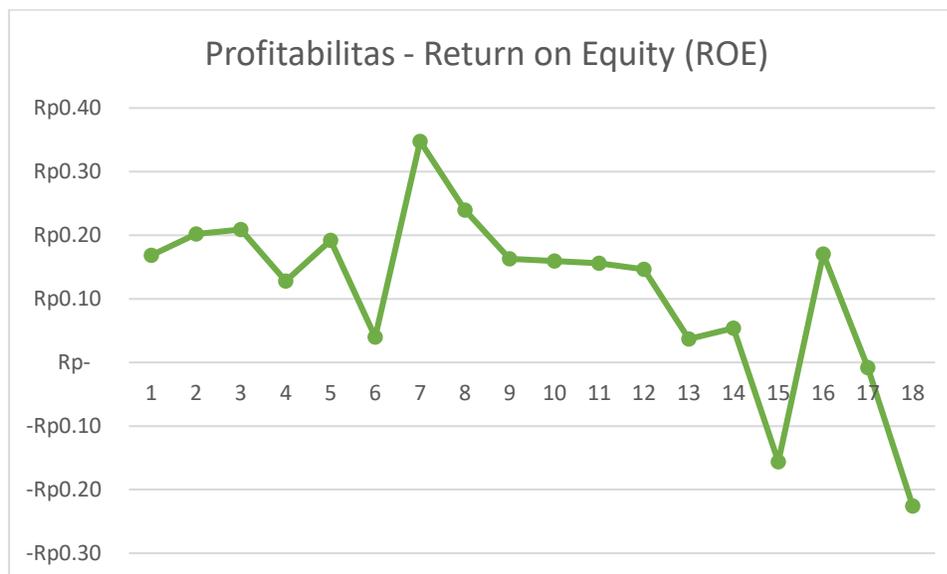
Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tahun	Laba setelah Bunga dan Pajak	Modal Sendiri	Rasio	Rata-Rata
PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk	CMRY	2021	Rp 790.229,00	Rp 4.696.939,00	0,17%	0,19%
		2022	Rp 1.060.582,00	Rp 5.258.332,00	0,20%	
		2023	Rp 1.241.780,00	Rp 5.941.328,00	0,21%	
PT FAP AGRI Tbk	FAPA	2021	Rp407.516.031.006,00	Rp 3.185.826.608.815,00	0,13%	0,12%
		2022	Rp749.310.939.262,00	Rp 3.899.011.991.141,00	0,19%	
		2023	Rp161.679.000.832,00	Rp 4.063.648.978.866,00	0,04%	
PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk	STAA	2021	Rp 1.077.222,00	Rp 3.098.118,00	0,35%	0,25%
		2022	Rp 1.112.582,00	Rp 4.643.310,00	0,24%	
		2023	Rp 782.252,00	Rp 4.803.680,00	0,16%	
PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk	TAPG	2021	Rp 1.198.747,00	Rp 7.513.220,00	0,16%	0,15%
		2022	Rp 1.345.670,00	Rp 8.624.420,00	0,16%	
		2023	Rp 1.661.258,00	Rp 11.339.540,00	0,15%	
PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk	TAYS	2021	Rp 4.911.439.431,00	Rp 133.660.446.478,00	0,04%	-0,02%
		2022	Rp 7.732.743.618,00	Rp 143.462.876.416,00	0,05%	
		2023	-Rp 19.466.284.403,00	Rp 124.710.367.673,00	-	
PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk	WMUU	2021	Rp209.482.136.612,00	Rp 1.228.711.338.459,00	0,17%	-0,02%
		2022	-Rp 9.631.554.707,00	Rp 1.197.703.827.160,00	-	
		2023	-	Rp 977.356.607.695,00	0,23%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui hasil perhitungan rasio profitabilitas menggunakan Return On Equity (ROE) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023. Return On Equity menggambarkan kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari modal yang dimiliki pemegang saham (modal sendiri).

- a. PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (CMRY) menunjukkan ROE yang stabil dengan tren peningkatan. Pada tahun 2021, ROE tercatat sebesar 0,17, yang berarti setiap Rp 1 modal sendiri mampu menghasilkan laba sebesar 0,17%. Pada tahun 2022, ROE meningkat menjadi 0,20, dan pada tahun 2023, ROE kembali naik menjadi 0,21. Rata-rata ROE selama tiga tahun sebesar 0,19, yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang baik dan efisien dalam memanfaatkan modal sendiri untuk memperoleh keuntungan.
- b. PT FAP Agri Tbk (FAPA) menunjukkan nilai ROE yang rendah dengan tren penurunan. Pada tahun 2021, ROE tercatat sebesar 0,13, yang berarti perusahaan mampu menghasilkan laba sebesar 0,13% dari setiap Rp 1 modal sendiri. Pada tahun 2022, ROE turun menjadi 0,11, dan pada tahun 2023, ROE kembali turun signifikan menjadi 0,04. Rata-rata ROE selama tiga tahun sebesar 0,12, yang menunjukkan perusahaan mengalami penurunan efektivitas dalam mengelola modal untuk menghasilkan laba bersih.
- c. PT Sumber Tani Agung Resources Tbk (STAA) menunjukkan ROE yang tinggi namun menurun selama periode 2021–2023. Pada tahun 2021, ROE tercatat sebesar 0,35, yang berarti setiap Rp 1 modal sendiri mampu menghasilkan laba sebesar 0,35%. Namun, pada tahun 2022, ROE mengalami penurunan menjadi 0,24, dan terus turun pada tahun 2023 menjadi 0,16. Rata-rata ROE selama tiga tahun sebesar 0,25, yang menunjukkan kinerja perusahaan masih sangat baik meskipun mengalami penurunan efisiensi dalam menghasilkan laba.

- d. PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG) menunjukkan ROE yang stabil namun relatif rendah. Pada tahun 2021, ROE tercatat sebesar 0,15, yang berarti perusahaan mampu menghasilkan laba sebesar 0,15% dari setiap Rp 1 modal sendiri. Pada tahun 2022, ROE meningkat menjadi 0,16, namun pada tahun 2023, ROE kembali turun tipis menjadi 0,15. Rata-rata ROE selama tiga tahun sebesar 0,15, yang menunjukkan perusahaan cukup konsisten tetapi masih memiliki ruang untuk peningkatan profitabilitas.
- e. PT Jaya Swarasa Agung Tbk (TAYS) menunjukkan ROE yang rendah dengan fluktuasi kecil. Pada tahun 2021, ROE tercatat sebesar 0,04, yang berarti perusahaan menghasilkan laba sebesar 0,04% dari setiap Rp 1 modal sendiri. Pada tahun 2022, ROE turun menjadi 0,02, dan pada tahun 2023, ROE kembali meningkat menjadi 0,05. Rata-rata ROE selama tiga tahun sebesar 0,02, yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan masih lemah dalam memanfaatkan modal untuk menghasilkan keuntungan.
- f. PT Widodo Makmur Unggas Tbk (WMUU) mengalami tren negatif pada ROE namun menunjukkan perbaikan. Pada tahun 2021, ROE tercatat sebesar -0,01, yang berarti perusahaan mengalami kerugian sebesar 0,01% dari setiap Rp 1 modal sendiri. Pada tahun 2022, ROE meningkat signifikan menjadi 0,06, dan pada tahun 2023, ROE naik menjadi 0,09. Rata-rata ROE selama tiga tahun sebesar 0,02, yang menunjukkan bahwa perusahaan masih dalam tahap pemulihan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan modal dalam menghasilkan laba.



Gambar IV.5 Grafik Profitabilitas – Return on Equity (ROE)

Berdasarkan Grafik diatas secara keseluruhan, perusahaan dengan Return On Equity (ROE) tertinggi adalah PT Sumber Tani Agung Resources Tbk (STAA) dengan rata-rata sebesar 0,25, diikuti oleh PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (CMRY) dengan rata-rata 0,19. Hal ini menunjukkan bahwa kedua perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan perusahaan lainnya dalam memanfaatkan modal sendiri untuk menghasilkan laba bersih. Sementara itu, PT Jaya Swarasa Agung Tbk (TAYS) dan PT Widodo Makmur Unggas Tbk (WMUU) memiliki rata-rata ROE terendah sebesar 0,02, yang menandakan kinerja perusahaan masih perlu ditingkatkan.

4.3 Implikasi Penelitian

1. Implikasi bagi Manajemen Perusahaan:
 - a. Pengelolaan Likuiditas: Perusahaan dengan rasio likuiditas yang rendah, seperti PT FAP Agri Tbk, PT Jaya Swarasa Agung Tbk, dan PT Widodo Makmur Unggas Tbk, perlu

meningkatkan efisiensi pengelolaan aset lancar untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Implementasi strategi pengendalian utang dan optimalisasi aset likuid akan membantu memperbaiki kondisi likuiditas.

- b. Pengelolaan Utang: Perusahaan dengan rasio solvabilitas tinggi, seperti PT FAP Agri Tbk dan PT Jaya Swarasa Agung Tbk, harus mengurangi ketergantungan pada pembiayaan utang untuk mengurangi risiko keuangan. Alternatif pendanaan, seperti penerbitan saham atau kemitraan strategis, dapat dipertimbangkan.
 - c. Peningkatan Profitabilitas: Perusahaan dengan profitabilitas rendah, termasuk PT FAP Agri Tbk dan PT Widodo Makmur Unggas Tbk, perlu mengevaluasi efisiensi operasional dan memanfaatkan aset secara optimal untuk meningkatkan ROI dan ROE.
2. Implikasi bagi Investor:
- a. Investor dapat menggunakan hasil analisis ini untuk mengidentifikasi perusahaan yang memiliki risiko lebih rendah dan potensi keuntungan lebih tinggi, seperti PT Cisarua Mountain Dairy Tbk dan PT Sumber Tani Agung Resources Tbk, yang memiliki rasio likuiditas, solvabilitas, ROI, dan ROE yang baik.
 - b. Perusahaan dengan rasio profitabilitas yang rendah dapat menjadi pilihan investasi jangka panjang apabila menunjukkan potensi perbaikan di masa depan berdasarkan tren pengelolaan keuangan.
3. Implikasi bagi Peneliti Selanjutnya:
- a. Penelitian ini membuka peluang untuk menganalisis pengaruh kebijakan makroekonomi, seperti inflasi dan suku bunga, terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman di Indonesia.

- b. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel seperti rasio aktivitas atau analisis berbasis data panel untuk mendapatkan gambaran lebih komprehensif.
4. Implikasi bagi Pemerintah dan Regulator:
- a. Pemerintah dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk merancang kebijakan ekonomi yang mendukung sektor makanan dan minuman, seperti insentif pajak atau subsidi bahan baku.
 - b. Regulator pasar modal, seperti Bursa Efek Indonesia, dapat mempromosikan transparansi lebih lanjut dalam laporan keuangan untuk membantu investor mengambil keputusan yang lebih baik.

4.4 Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Terbatas: Penelitian ini hanya mencakup perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023. Hal ini membatasi generalisasi hasil penelitian terhadap sektor lain atau perusahaan yang tidak terdaftar di BEI.
2. Variabel yang Dikaji: Analisis hanya berfokus pada rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Aspek lain yang mungkin memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, seperti rasio aktivitas, efisiensi operasional, atau faktor eksternal seperti kebijakan ekonomi, tidak dianalisis secara mendalam.
3. Data Sekunder: Penelitian menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan. Akurasi dan validitas analisis sangat bergantung pada keandalan dan kelengkapan data yang dipublikasikan oleh perusahaan.

4. Tidak Menggunakan Analisis Statistik Inferensial: Penelitian ini mengandalkan analisis deskriptif dan rasio keuangan tanpa melakukan uji statistik inferensial. Hal ini membuat kesimpulan tidak dapat digeneralisasi secara statistik untuk seluruh populasi perusahaan.
5. Tidak Menganalisis Tren Jangka Panjang: Penelitian ini terbatas pada periode tiga tahun (2021-2023), sehingga tidak memberikan gambaran lengkap tentang tren kinerja keuangan jangka panjang.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

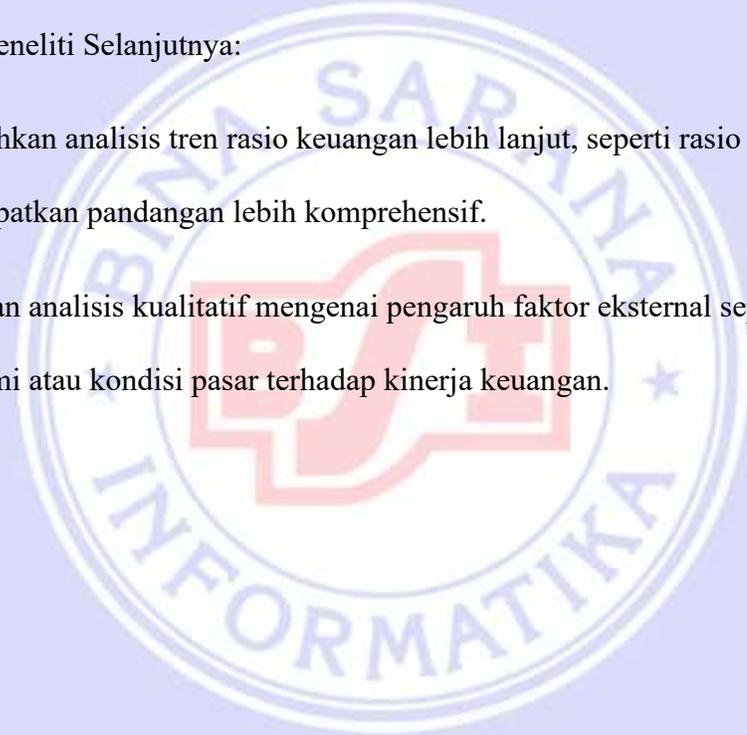
Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Rasio Keuangan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum, kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI bervariasi, tergantung pada strategi operasional dan pengelolaan aset.
2. Perusahaan dengan likuiditas tinggi (seperti CMRY) lebih stabil dalam menghadapi kewajiban jangka pendek, sedangkan perusahaan dengan solvabilitas tinggi (seperti FAPA) lebih rentan terhadap risiko finansial.
3. Perusahaan dengan profitabilitas rendah perlu mengoptimalkan efisiensi operasional dan penggunaan modal untuk meningkatkan laba.

5.2 Saran

1. Bagi Perusahaan:
 - a. Tingkatkan pengelolaan aset lancar dan utang jangka pendek untuk memperbaiki likuiditas.
 - b. Kurangi ketergantungan pada utang untuk meminimalkan risiko solvabilitas, misalnya melalui restrukturisasi utang.
 - c. Optimalisasi strategi operasional untuk meningkatkan profitabilitas, seperti melalui efisiensi produksi dan pengelolaan biaya.

2. Bagi Investor:
 - a. Fokus pada perusahaan dengan rasio keuangan yang stabil, terutama dalam likuiditas dan solvabilitas.
 - b. Pertimbangkan risiko yang muncul dari perusahaan dengan utang tinggi atau profitabilitas rendah sebelum berinvestasi.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya:
 - a. Tambahkan analisis tren rasio keuangan lebih lanjut, seperti rasio aktivitas, untuk mendapatkan pandangan lebih komprehensif.
 - b. Lakukan analisis kualitatif mengenai pengaruh faktor eksternal seperti kebijakan ekonomi atau kondisi pasar terhadap kinerja keuangan.



UNIVERSITAS

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Gunawan. (2019). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA* .
- Amir Rachman Abdul, H. N. D. (2022). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. SARIMELATI KENCANA TBK DI BURSA EFEK INDONESIA*.
- Anatasya Shinta & Cholis Hidayati. (2019). *ANALISIS RASIO KEUANGAN DAN COMMON SIZE UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN KOSMETIK DAN PERALATAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2015*.
- Anugrah Rizki. (2024). *PENGARUH RASIO LIKUIDITAS SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS PADA KINGJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PT.BRINGIN GIGANTARA KC MAKASSAR)*.
- Devy Ika Silvia & Rapini Titi. (2021). *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Perusahaan Kidung di Kecamatan Sukorejo*.
- Eva Sriwiyanti, E. O. P. D. S. M. (2021). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI*.
- Francis Hutabarat. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*.
- Hardani, S. Pd. , M. Si. , dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (1st ed.). CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Herawati Helmi. (2019). *PENTINGNYA LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN*.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Iskandar Isda. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Masita Nur, H. N. D. A. (2023). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO). TBK*.
- Muntoharo Yuliana et.al. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Keuangan pada PT. Jaya Sukses Amerta Sidoarjo*.
- Nova, W., Pratiwi, G., & Wahyono. (2023). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 1423–1437.
<https://doi.org/10.24815/jimps.v8i3.25195>

Nurati Asih, B. D. R. (2019). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PT. MUSTIKA RATU TBK. BERDASARKAN ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN RENTABILITAS.*

Putri Bella, S. M. (2020). *ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN.*

Rahayu. (2020). *Kinerja Keuangan Perusahaan.*

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Alfabeta.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Alfabeta.

Sumarni, Y. (2020). *PANDEMI COVID-19: TANTANGAN EKONOMI DAN BISNIS.*
<https://www.ubaya.ac.id/2020/>

Suryani, N., Jailani, Ms., Suriani, N., Raden Mattaher Jambi, R., & Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, U. (2022). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114.
<http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>



LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Biodata Mahasiswa

Nama : Desi Tri Lestari
NIM : 64200556
Tempat, Tanggal Lahir : 7 Desember 1995
Alamat : Pekayon jaya RT 006 RW 003 Bekasi Selatan

II. Pendidikan

a. Formal

1. SDN Kayuringin Jaya XII : 2005 – 2008
2. SMP bps&k : 2008 – 2011
3. SMA Miftahul Jannah : 2011 – 2014

III. Riwayat Pengalaman Organisasi / Pekerjaan

1. PT Shafco Corporation di bagian SPG selama 1 tahun
2. PT Indomarco Prismatama bagian kasir selama 3 Tahun
3. PT Midi Utama Tbk sebagai kasir selama 2 tahun
4. PT Mattel Indonesia sebagai merchandise selama 4 tahun

Jakarta, 9 Januari 2025



Desi Tri Lestari

Lampiran 2. Surat Pernyataan Kebenaran/Keabsahan Data Hasil Riset untuk Karya Ilmiah



**SURAT PERNYATAAN KEBENARAN/KEABSAHAN DATA HASIL RISET UNTUK
KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Desi Tri Lestari
NIM : 64200556
Jenjang : Sarjana (S1)
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa data dan atau informasi yang saya gunakan dalam penulisan karya ilmiah dengan judul "**Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Rasio Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021 - 2023**" merupakan data dan atau informasi yang saya peroleh melalui hasil penelitian sendiri dan tidak didasarkan pada data atau informasi hasil riset dari perusahaan/instansi/lembaga manapun.

Saya bersedia untuk bertanggung jawab secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Bina Sarana Informatika, atas materi/isi karya ilmiah tersebut, termasuk bertanggung jawab atas dampak atau kerugian yang timbul dalam bentuk akibat tindakan yang berkaitan dengan data dan atau informasi yang terdapat pada karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui,



Siti Mabur Rachmah S.S.,M.M

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal: 9 Januari 2025
Menyatakan,



Desi Tri Lestari

Lampiran 3. Bukti Hasil Pengecekan Plagiarisme

SKRIPSI_DESI TRI LESTARI_FULL.docx			
ORIGINALITY REPORT			
23%	24%	16%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	ilmumanajemendanakuntansi.blogspot.com Internet Source		2%
2	repository.usd.ac.id Internet Source		2%
3	repository.stei.ac.id Internet Source		2%
4	ejournal.bsi.ac.id Internet Source		1%
5	repository.uncen.ac.id Internet Source		1%
6	Audrey Candra, Elisabeth Jayanti, Zahra Syabina, Dyah Cahyasari. "Analisis Rasio Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Ciputra Development Tbk Periode 2021-2023", Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Perencanaan Kebijakan, 2024 Publication		1%
7	repository.ub.ac.id Internet Source		1%

8	jurnal.untag-sby.ac.id Internet Source	1%
9	Rahmadana. "Penyusunan Laporan Keuangan", Open Science Framework, 2021 Publication	1%
10	repository.stie-mce.ac.id Internet Source	1%
11	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%
12	rhe-wahidah.blogspot.com Internet Source	1%
13	jurnal.stkipggritulungagung.ac.id Internet Source	1%
14	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
15	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
16	eprints.polbeng.ac.id Internet Source	<1%
17	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1%
18	eprints.polsri.ac.id Internet Source	<1%
19	vital.lib.tsu.ru Internet Source	

		<1%
20	jurnal.univpgri-palembang.ac.id Internet Source	<1%
21	jurnal.adai.or.id Internet Source	<1%
22	kjaatik.id Internet Source	<1%
23	Rahmayani Ahmad. "ANALISIS LAPORAN KEUANGAN", Open Science Framework, 2021 Publication	<1%
24	repository.stiepbm.ac.id Internet Source	<1%
25	repository.unifa.ac.id Internet Source	<1%
26	library.um.ac.id Internet Source	<1%
27	maidayunpam.blogspot.com Internet Source	<1%
28	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<1%
29	repository.uhn.ac.id Internet Source	<1%
30	id.123dok.com Internet Source	

<1%

31 repository.usu.ac.id
Internet Source

<1%

32 Gumułka, Małgorzata, and Israel Rozenboim. "Breeding period-associated changes in semen quality, concentrations of LH, PRL, gonadal steroid and thyroid hormones in domestic goose ganders (*Anser anser f. domesticus*)", *Animal Reproduction Science*, 2015.
Publication

<1%

33 id.wikipedia.org
Internet Source

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Lampiran 3. Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AYAM	PT Janu Putra Sejahtera Tbk
2	UDNG	PT Agro Bahari Nusantara Tbk
3	STRK	PT Lovina Beach Brewery Tbk
4	PTPS	PT Pulau Subur Tbk
5	GRPM	PT Graha Prima Mentari Tbk
6	TGUK	PT Platinum Wahab Nusantara Tbk
7	MAXI	PT Maxindo Karya Anugerah Tbk
8	NSSS	PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk
9	NAYZ	PT Hassana Boga Sejahtera Tbk
10	WINE	PT Hatten Bali Tbk
11	BEER	PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk
12	SOUL	PT Mitra Tirta Buwana Tbk
13	CBUT	PT Citra Borneo Utama Tbk
14	MKTR	PT Mentobi Karyatama Raya Tbk
15	CRAB	PT Toba Surimi Industries Tbk
16	AMMS	PT Agung Menjangan Mas Tbk
17	JARR	PT Jhonlin Argo Raya Tbk
18	GULA	PT Aman Agrindo Tbk
19	DEWI	PT Dewi Shri Farmino Tbk
20	TRGU	PT Cerestar Indonesia
21	ASHA	PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk
22	IBOS	PT Indo Boga Sukses Tbk
23	TLDN	PT Teladan Prima Agro Tbk
24	STAA	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk
25	NASI	PT Wahana Inti Makmur Tbk
26	IPPE	PT Indo Pureco Pratama Tbk
27	CMRY	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk
28	TAYS	PT Jaya Swarasa Agung Tbk
29	WMPP	PT Widodo Makmur Perkasa Tbk
30	BOBA	PT Formosa Ingredient Factory Tbk
31	OILS	PT Indo Oil Perkasa Tbk
32	TAPG	PT Triputra Agro Persada Tbk
33	WMUU	PT Widodo Makmur Unggas Tbk
34	FAPA	PT FAP Agri Tbk

Lampiran 3. Kriteria *Purposive Sampling*

NO	Kriteria <i>Purposive Sampling</i>	Jumlah
1	Terdaftar di BEI selama periode 2021-2023 dan termasuk dalam sektor makanan dan minuman.	34
2	Tidak Memiliki laporan keuangan tahunan yang lengkap untuk periode 2021-2023, yang dipublikasikan di situs resmi BEI	-12
3	Mengalami delisting atau suspensi selama periode penelitian, sehingga data yang diperoleh tidak konsisten dan dapat dibandingkan antarperiode.	-10
4	Perusahaan yang tidak rutin melaporkan laporan keuangan tahunan dalam kurun waktu 2021-2023, sehingga analisis dapat dilakukan secara kontinu tanpa adanya kekosongan data.	-6
Sampel Penelitian		6
Total Sampel (6 x 3)		18

Lampiran 4. Sampel Penelitian

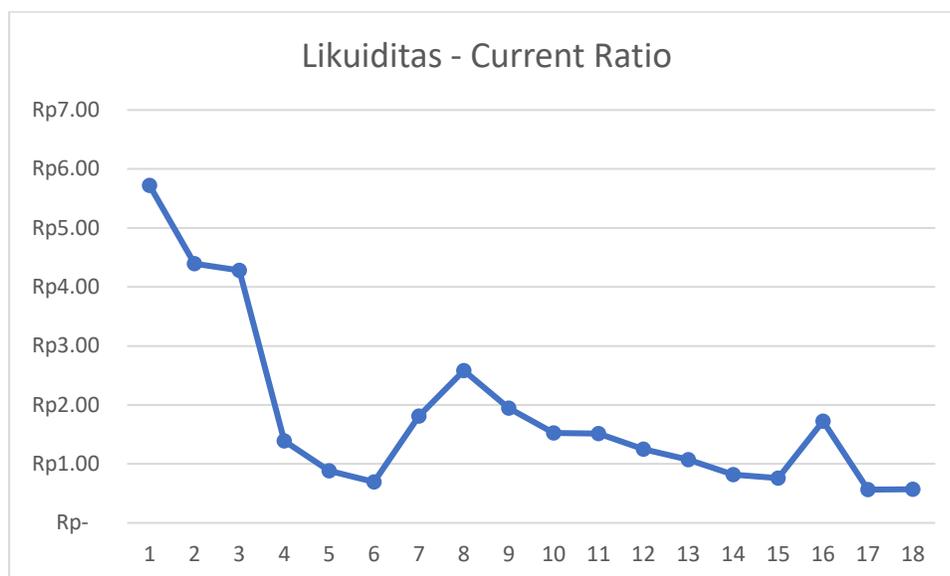
No	Kode	Nama Perusahaan
1	CMRY	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk
2	FAPA	PT FAP Agri Tbk
3	STAA	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk
4	TAPG	PT Triputra Agro Persada Tbk
5	TAYS	PT Jaya Swarasa Agung Tbk
6	WMUU	PT Widodo Makmur Unggas Tbk

Lampiran 5. Data Keuangan menggunakan Likuiditas (Current Rasio)

Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Total	Rata-Rata
PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk	CMRY	2021	Rp 4.832.308,00	Rp 844.888,00	Rp 5,72	Rp 4,80
		2022	Rp 4.025.215,00	Rp 915.865,00	Rp 4,39	
		2023	Rp 4.539.143,00	Rp 1.060.722,00	Rp 4,28	
PT FAP AGRI Tbk	FAPA	2021	Rp 1.187.562.201.023,00	Rp 854.169.641.996,00	Rp 1,39	Rp 0,99

		2022	Rp 1.808.824.969.402,00	Rp 2.052.811.807.452,00	Rp 0,88	
		2023	Rp 1.800.278.705.459,00	Rp 2.594.224.802.654,00	Rp 0,69	
PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk	STAA	2021	Rp 1.461.825,00	Rp 808.160,00	Rp 1,81	Rp 2,11
		2022	Rp 2.300.058,00	Rp 890.815,00	Rp 2,58	
		2023	Rp 1.460.000,00	Rp 750.000,00	Rp 1,95	
PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk	TAPG	2021	Rp 2.449.417,00	Rp 1.604.503,00	Rp 1,53	Rp 1,43
		2022	Rp 2.684.710,00	Rp 1.775.020,00	Rp 1,51	
		2023	Rp 2.445.565,00	Rp 1.958.582,00	Rp 1,25	
PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk	TAYS	2021	Rp 237.731.476.164,00	Rp 221.386.799.508,00	Rp 1,07	Rp 0,88
		2022	Rp 205.093.349.448,00	Rp 250.914.615.348,00	Rp 0,82	
		2023	Rp 209.846.225.057,00	Rp 277.221.694.298,00	Rp 0,76	
PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk	WMUU	2021	Rp 901.440.742.522,00	Rp 522.409.127.577,00	Rp 1,73	Rp 0,95
		2022	Rp 405.439.463.069,00	Rp 718.407.710.160,00	Rp 0,56	
		2023	Rp 214.781.505.991,00	Rp 377.212.307.664,00	Rp 0,57	

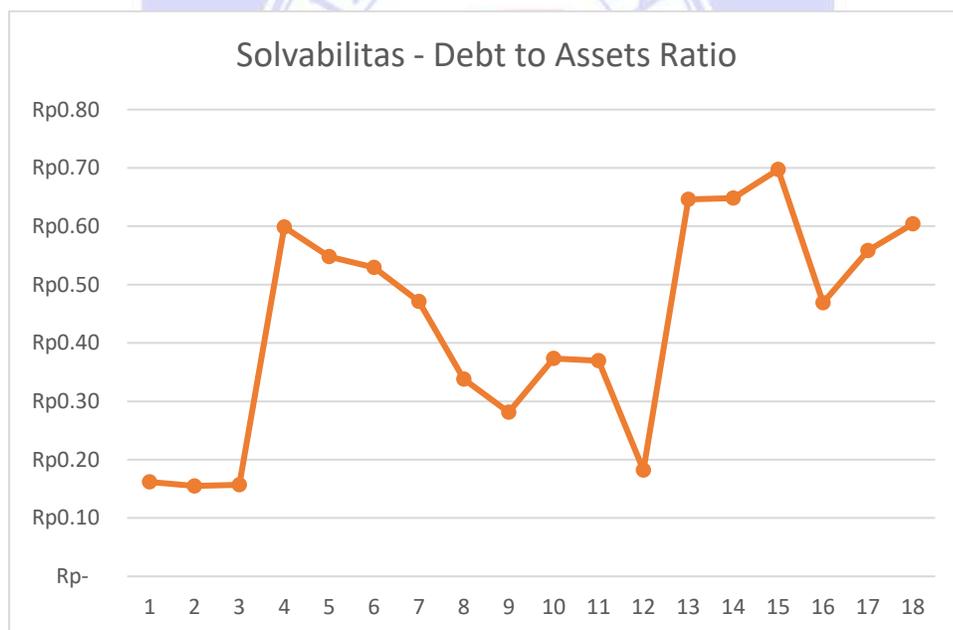
Lampiran 6. Grafik Data Keuangan menggunakan Likuiditas (Current Rasio)



Lampiran 7. Data Keuangan menggunakan Solvabilitas (*Debt to Assets Ratio*)

Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tahun	Jumlah Utang	Jumlah Aset	Total	Rata-Rata
PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk	CMRY	2021	Rp 906.840,00	Rp 5.603.779,00	Rp 0,16	Rp 0,16
		2022	Rp 964.919,00	Rp 6.223.251,00	Rp 0,16	
		2023	Rp 1.105.529,00	Rp 7.046.857,00	Rp 0,16	
PT FAP AGRI Tbk	FAPA	2021	Rp4.748.318.317.446,00	Rp 7.934.144.926.261,00	Rp 0,60	Rp 0,56
		2022	Rp4.724.996.943.546,00	Rp 8.624.008.934.687,00	Rp 0,55	
		2023	Rp4.570.386.466.869,00	Rp 8.634.035.445.735,00	Rp 0,53	
PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk	STAA	2021	Rp 2.760.462,00	Rp 5.858.580,00	Rp 0,47	Rp 0,36
		2022	Rp 2.368.873,00	Rp 7.012.183,00	Rp 0,34	
		2023	Rp 1.877.490,00	Rp 6.681.160,00	Rp 0,28	
PT TRIPUTRA AGRO	TAPG	2021	Rp 4.650.315,00	Rp 12.446.326,00	Rp 0,37	Rp 0,31
		2022	Rp 5.057.320,00	Rp 13.681.740,00	Rp 0,37	

PERSADA Tbk		2023	Rp 2.527.847,00	Rp 13.867.387,00	Rp 0,18	
PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk	TAYS	2021	Rp 243.762.211.261,00	Rp 377.422.657.739,00	Rp 0,65	Rp 0,66
		2022	Rp 264.245.082.880,00	Rp 407.707.959.296,00	Rp 0,65	
		2023	Rp 287.017.393.045,00	Rp 411.727.760.718,00	Rp 0,70	
PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk	WMUU	2021	Rp1.084.731.970.045,00	Rp 2.313.443.308.504,00	Rp 0,47	Rp 0,54
		2022	Rp1.512.868.131.940,00	Rp 2.710.571.959.100,00	Rp 0,56	
		2023	Rp1.491.459.810.622,00	Rp 2.468.816.418.317,00	Rp 0,60	

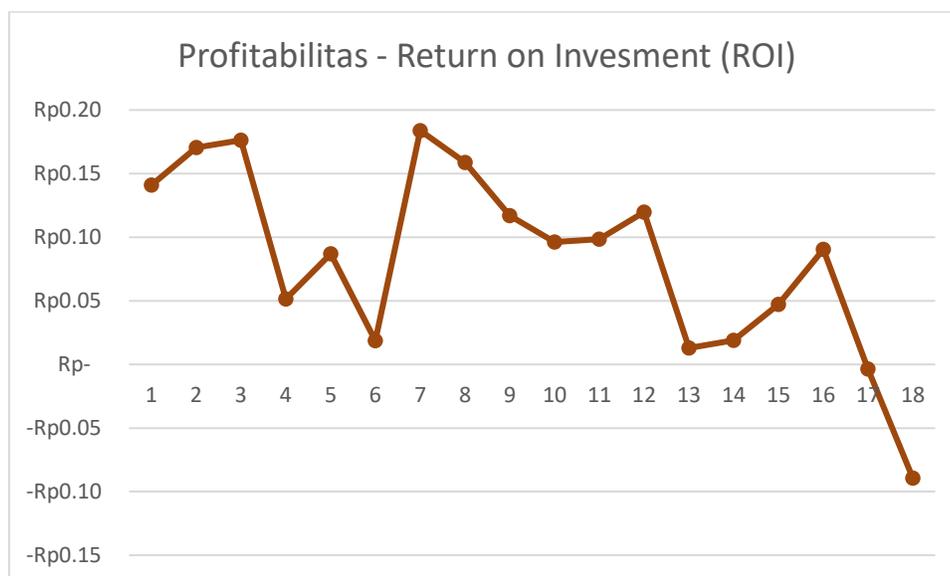
Lampiran 8. Grafik Data Keuangan menggunakan Solvabilitas (*Debt to Assets Ratio*)

Lampiran 9. Data Keuangan menggunakan Profitabilitas (Return On Invesment / ROI)

Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tahun	Laba setelah Bunga dan Pajak	Total Aktiva	Total	Rata-Rata
PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk	CMRY	2021	Rp 790.229,00	Rp 5.603.779,00	Rp 0,14	Rp0,16
		2022	Rp 1.060.582,00	Rp 6.223.251,00	Rp 0,17	

		2023	Rp 1.241.780,00	Rp 7.046.857,00	Rp 0,18	
PT FAP AGRI Tbk	FAPA	2021	Rp407.516.031.006,00	Rp 7.934.144.926.261,00	Rp 0,05	Rp0,05
		2022	Rp749.310.939.262,00	Rp 8.624.008.934.687,00	Rp 0,09	
		2023	Rp161.679.000.832,00	Rp 8.634.035.445.735,00	Rp 0,02	
PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk	STAA	2021	Rp 1.077.222,00	Rp 5.858.580,00	Rp 0,18	Rp0,15
		2022	Rp 1.112.582,00	Rp 7.012.183,00	Rp 0,16	
		2023	Rp 782.252,00	Rp 6.681.160,00	Rp 0,12	
PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk	TAPG	2021	Rp 1.198.747,00	Rp 12.446.326,00	Rp 0,10	Rp0,10
		2022	Rp 1.345.670,00	Rp 13.681.740,00	Rp 0,10	
		2023	Rp 1.661.258,00	Rp 13.867.387,00	Rp 0,12	
PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk	TAYS	2021	Rp 4.911.439.431,00	Rp 377.422.657.739,00	Rp 0,01	Rp0,03
		2022	Rp 7.732.743.618,00	Rp 407.707.959.296,00	Rp 0,02	
		2023	Rp 19.466.284.403,00	Rp 411.727.760.718,00	Rp 0,05	
PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk	WMUU	2021	Rp209.482.136.612,00	Rp 2.313.443.308.504,00	Rp 0,09	-
		2022	-Rp 9.631.554.707,00	Rp 2.710.571.959.100,00	-Rp 0,00	
		2023	-Rp 220.669.261.302,00	Rp 2.468.816.418.317,00	-Rp 0,09	

Lampiran 10. Grafik Data Keuangan menggunakan Profitabilitas (Return On Invesment / ROI)

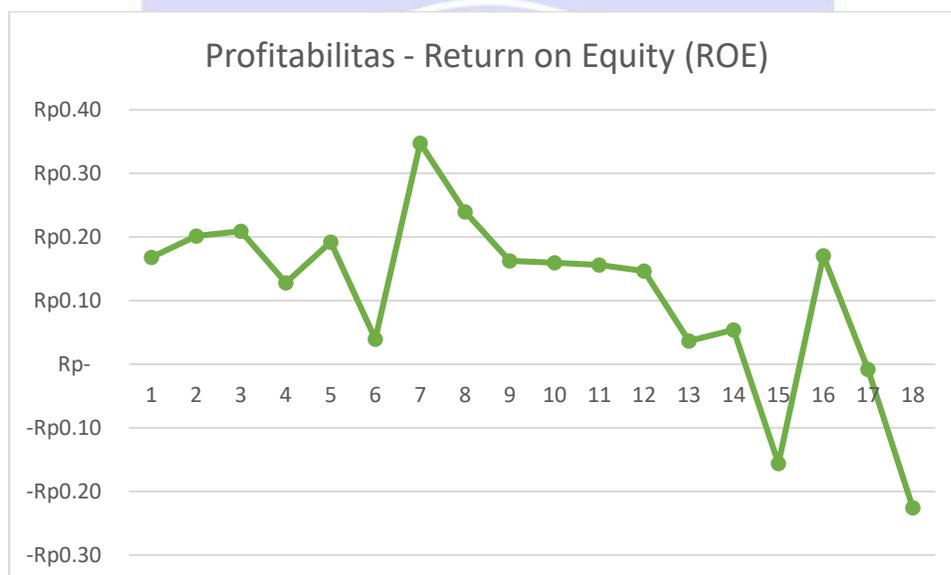


Lampiran 11. Data Keuangan menggunakan Profitabilitas (Return On Equity / ROE)

Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tahun	Laba setelah Bunga dan Pajak	Modal Sendiri	Total	Rata-Rata
PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk	CMRY	2021	Rp 790.229,00	Rp 4.696.939,00	Rp 0,17	Rp0,19
		2022	Rp 1.060.582,00	Rp 5.258.332,00	Rp 0,20	
		2023	Rp 1.241.780,00	Rp 5.941.328,00	Rp 0,21	
PT FAP AGRI Tbk	FAPA	2021	Rp407.516.031.006,00	Rp 3.185.826.608.815,00	Rp 0,13	Rp0,12
		2022	Rp749.310.939.262,00	Rp 3.899.011.991.141,00	Rp 0,19	
		2023	Rp161.679.000.832,00	Rp 4.063.648.978.866,00	Rp 0,04	
PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk	STAA	2021	Rp 1.077.222,00	Rp 3.098.118,00	Rp 0,35	Rp0,25
		2022	Rp 1.112.582,00	Rp 4.643.310,00	Rp 0,24	
		2023	Rp 782.252,00	Rp 4.803.680,00	Rp 0,16	
PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk	TAPG	2021	Rp 1.198.747,00	Rp 7.513.220,00	Rp 0,16	Rp0,15
		2022	Rp 1.345.670,00	Rp 8.624.420,00	Rp 0,16	
		2023	Rp 1.661.258,00	Rp 11.339.540,00	Rp 0,15	

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk	TAYS	2021	Rp 4.911.439.431,00	Rp 133.660.446.478,00	Rp 0,04	- Rp0,02
		2022	Rp 7.732.743.618,00	Rp 143.462.876.416,00	Rp 0,05	
		2023	-Rp 19.466.284.403,00	Rp 124.710.367.673,00	-Rp 0,16	
PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk	WMUU	2021	Rp209.482.136.612,00	Rp 1.228.711.338.459,00	Rp 0,17	- Rp0,02
		2022	-Rp 9.631.554.707,00	Rp 1.197.703.827.160,00	-Rp 0,01	
		2023	- Rp220.669.261.302,00	Rp 977.356.607.695,00	-Rp 0,23	

Lampiran 12. Grafik Data Keuangan menggunakan Profitabilitas (Return On Equity / ROE)



Lampiran 13. Laporan Neraca PT Cisarua Mountain Dairy Tbk 2021 - 2022

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.159.295	4	3.661.841	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto				Trade receivables, net
Pihak ketiga, neto	763.777	5	628.088	Third parties, net
Pihak berelasi	7.632	5,31a	6.402	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	7.468	6	5.188	Third parties
Pihak berelasi	1.578	6,31b	16.844	Related parties
Persediaan, neto	908.647	7	462.547	Inventories, net
Pajak dibayar di muka	103	17a	1.585	Prepaid tax
Uang muka	124.965	8	49.091	Advances
Biaya dibayar di muka	4.202	8	724	Prepaid expenses
Investasi pada surat berharga	47.548	9	-	Investment in marketable securities
TOTAL ASET LANCAR	4.025.215		4.832.308	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada surat berharga	767.844	9	-	Investment in marketable securities
Investasi pada entitas asosiasi	31.282	10	25.808	Investment in associate
Aset hak-guna, neto	9.761	11	6.808	Right-of-use assets, net
Aset tetap, neto	1.266.586	12	667.666	Fixed assets, net
Aset pajak tangguhan	25.325	17f	20.431	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	97.238	13	50.758	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	2.198.036		771.471	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	6.223.251		5.603.779	TOTAL ASSETS



**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	10	14	-	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	390.220	15	326.675	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	32.796	15,31c	9.985	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	35.729	16	27.865	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	16,31d	8.173	<i>Related parties</i>
Utang pajak	124.393	17b	199.966	<i>Taxes payable</i>
Beban akrual	311.358	18	250.966	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.367	18	12.364	<i>Short-term employee benefits liability</i>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Current maturity of long-term liabilities:</i>
Liabilitas sewa	-	11	132	<i>Lease liabilities</i>
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	10.992	19	8.762	<i>Long-term consumer financing payables</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	915.865		844.888	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Long-term liabilities net of current maturity:</i>
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	23.551	19	32.827	<i>Long-term consumer financing payables</i>
Liabilitas imbalan kerja	25.503	20	29.125	<i>Employee benefits liability</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	49.054		61.952	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	964.919		906.840	TOTAL LIABILITIES

UNIVERSITAS

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT
Modal saham				Share capital
Modal dasar				Authorized capital
24.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham (angka penuh) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021				24,000,000,000 shares with par value of Rp10 per share (full amount) as of December 31, 2022 and 2021
Modal ditempatkan dan disetor 7.934.683.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	79.347	21	79.347	Issued and paid-up capital 7,934,683,000 shares as of December 31, 2022 and 2021
Tambahan modal disetor	3.727.518	22	3.727.518	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	15.869	23	13.489	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.435.506		876.535	Unappropriated
Subtotal	5.258.240		4.696.889	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	92	24	50	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	5.268.332		4.696.939	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	6.223.251		5.603.779	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran 14. Laporan Laba Rugi PT Cisarua Mountain Dairy Tbk 2021 - 2022



**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2022	2021	
PENJUALAN NETO	25, 31	6.378.348	4.095.689	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	26, 31	(3.709.855)	(2.122.649)	COST OF SALES
LABA BRUTO		2.668.493	1.973.040	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	27	(1.279.711)	(885.659)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	28	(134.175)	(78.940)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan/(beban) lain-lain, neto	29	954	(1.772)	<i>Other income/ (expenses), net</i>
LABA USAHA		1.255.561	1.006.669	OPERATING PROFIT
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	10	5.474	5.113	<i>Share in net profit of associate</i>
Laba atas selisih kurs, neto		9.556	67	<i>Gain on foreign exchange, net</i>
Pendapatan keuangan	30	75.863	7.411	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	30	(3.744)	(3.130)	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.342.710	1.016.130	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan, neto	17c, 17e	(282.128)	(225.901)	<i>Income tax expense, net</i>
LABA TAHUN BERJALAN		1.060.582	790.229	PROFIT FOR THE YEAR



PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	507.768.260.273	166.445.075.824	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	6			Trade receivables
Pihak berelasi	31	70.608.975.680	47.218.403.362	Related parties
Pihak ketiga		50.747.177.119	5.909.981.631	Third parties
Piutang lain-lain	7			Other receivables
Pihak berelasi	31	60.261.855	64.289.753	Related parties
Pihak ketiga		8.579.272.647	4.611.204.557	Third parties
Persediaan	8	802.154.860.044	505.522.786.837	Inventories
Aset biologis	9	154.304.144.442	176.295.295.627	Biological assets
Pajak dibayar dimuka	18a	77.468.616.857	160.672.467.050	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	10	137.133.400.485	120.822.696.372	Advances and prepaid expenses
Jumlah aset lancar		<u>1.808.824.969.402</u>	<u>1.187.562.201.023</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang perkebunan kemitraan	11	422.614.674.256	347.424.130.739	Partnership plantation receivables
Proyek perkebunan kemitraan	12	127.832.743.385	169.838.571.700	Partnership plantation projects
Tanaman perkebunan	13			Plantations
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.810.652.431.129 pada 31 Desember 2022 dan Rp1.561.880.390.992 pada 31 Desember 2021		3.111.136.043.623	3.210.343.741.877	Mature plantations - net of accumulated depreciation of Rp1,810,652,431,129 at December 31, 2022 and Rp1,561,880,390,992 at December 31, 2021
Tanaman belum menghasilkan		373.263.117.995	333.302.783.899	Immature plantations
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.559.759.658.172 pada 31 Desember 2022 dan Rp2.215.203.863.731 pada 31 Desember 2021	14	2.525.142.550.444	2.457.282.806.218	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp2,559,759,658,172 at December 31, 2022 and Rp2,215,203,863,731 at December 31, 2021
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Nihil pada 31 Desember 2022 dan Rp318.272.725 pada 31 Desember 2021	15	-	318.272.727	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Nil at December 31, 2022 and Rp318,272,725 at December 31, 2021
Aset pajak tangguhan	18f	154.768.973.443	197.314.921.621	Deferred tax assets
Taksiran tagihan pengembalian pajak	18c	98.109.387.804	28.047.124.335	Estimated claim for tax refund
Aset tidak lancar lain-lain		2.316.474.735	2.710.372.122	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>6.815.183.965.285</u>	<u>6.746.582.725.238</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>8.624.008.934.687</u>	<u>7.934.144.926.261</u>	TOTAL ASSETS

UNIVERSITAS

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Cerukan bank	21	427.739.191.253	-	Bank overdraft
Utang usaha	16	-	-	Trade payables
Pihak berelasi	31	570.088.759	1.208.589.084	Related parties
Pihak ketiga		368.049.830.809	228.382.630.841	Third parties
Utang lain-lain	17	-	-	Other payables
Pihak berelasi	31	26.739.033.631	18.362.369.352	Related parties
Pihak ketiga		157.702.982.789	117.702.017.469	Third parties
Utang pajak	18b	121.867.718.831	61.048.779.133	Taxes payable
Beban akrual	19	108.323.044.126	85.977.075.557	Accrued expenses
Uang muka penjualan	20	-	-	Sales advances
Pihak berelasi	31	138.424.000.000	728.818.370	Related parties
Pihak ketiga		172.204.440.500	75.542.479.513	Third parties
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - current maturities:
Utang bank	21	530.783.090.150	264.501.396.699	Bank loans
Liabilitas sewa	22	408.386.604	615.485.978	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>2.052.811.807.452</u>	<u>854.169.641.996</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pemegang saham	31	-	723.639.918.553	Due to shareholder
Liabilitas imbalan kerja	23	90.170.562.705	115.560.352.321	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	18f	28.979.170.477	11.959.861.444	Deferred tax liabilities
Utang persekutuan kemitraan	11	2.456.542.771	-	Partnership plantation payables
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	21	2.549.670.734.981	3.042.152.606.367	Bank loans
Liabilitas sewa	22	908.125.160	835.936.765	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>2.672.185.136.094</u>	<u>3.894.148.675.450</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>4.724.996.943.546</u>	<u>4.748.318.317.446</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000				Capital stock - Rp1,000 par value
Modal dasar - 12.000.000.000 saham pada 31 Desember 2022 dan 2021				Authorized shares - 12,000,000,000 shares at December 31, 2022 and 2021
Modal ditempatkan dan disetor - 3.629.411.800 saham pada 31 Desember 2022 dan 2021	24	3.629.411.800.000	3.629.411.800.000	Shares subscribed and paid-up - 3,629,411,800 shares at December 31, 2022 and 2021
Tambahan modal disetor	25	462.087.643.325	462.087.643.325	Additional paid-in capital
Defisit		(433.969.868.365)	(1.143.113.812.551)	Deficit
Penghasilan komprehensif lain: Keuntungan aktuaria		53.563.844.848	50.368.224.917	Other comprehensive income: Gain on actuarial
Ekuitas diatribusikan langsung kepada pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendal	26	3.711.093.419.808	2.998.753.855.691	Equity attributable to owners of the parent company
		187.918.571.333	187.072.753.124	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>3.899.011.991.141</u>	<u>3.185.826.608.815</u>	TOTAL EQUITY

Lampiran 18. Laporan Laba Rugi PT FAP Agri Tbk 2021 - 2022

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Diajarkan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the years ended
 December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENJUALAN NETO	27, 31	4.828.633.001.246	3.390.486.525.189	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	38, 31	(3.212.303.628.736)	(2.443.868.981.374)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		1.616.329.372.510	946.617.543.815	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	29a	(236.144.010.404)	(174.504.186.082)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	29b	(75.323.424.200)	(107.672.101.915)	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha		(311.468.340.804)	(282.176.287.997)	Total operating expenses
LABA USAHA		1.304.861.031.706	664.511.665.818	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (SEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan keuangan	30a	10.106.497.197	738.983.482	Finance incomes
Labas (rugi) valuta asing - neto		(180.290.359.490)	(28.337.570.296)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Labas (rugi) pelepasan aset tetap	34	(182.579.134)	1.173.677.880	Gain (loss) on disposal of property, plant and equipment
Labas (rugi) perubahan nilai wajar aset biologis	3	(21.881.151.185)	86.808.233.204	Profit (loss) from the fair value changes of biological assets
Rugi konversi proyek perkebunan kemitraan	12	(8.459.375)	-	Loss on conversion of partnership plantation projects
Beban keuangan	30b	(174.895.014.232)	(203.624.782.403)	Finance costs
Beban pajak		-	(28.382.000.000)	Tax expenses
Lain-lain - neto		95.207.199.988	18.462.901.427	Others - net
Jumlah beban lain-lain - neto		(311.184.696.221)	(133.120.565.795)	Total other expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		993.696.965.685	511.391.100.823	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
Pajak kini	18a	(184.627.289.422)	(75.718.199.029)	Current tax
Peryesutan atas pemertasaan		(834.803.731)	-	Adjustments to inspections of the Corporate Income Tax for the
Pajak penghasilan Badan	18b	(59.613.773.275)	(28.158.869.997)	Deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan		(244.388.026.423)	(103.875.069.017)	Total income tax expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		749.318.939.262	407.516.031.806	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Poe yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Penyesuaian kembali atas program imbalan pasti	23	4.324.927.005	39.288.940.014	Remeasurement of defined benefit obligation
Pajak penghasilan terkait poe yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi	18a	(951.483.941)	(8.854.587.132)	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan		3.373.443.064	27.534.352.882	Other comprehensive income - net of tax for the year
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		752.694.382.326	435.666.383.888	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Diajarkan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued) For the years ended December 31, 2022 and 2021 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
	Catatan/ Notes	2022	2021	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		709.143.944.586	384.437.177.676	Owners of the company
Kepentingan nonpengendali	38	40.166.995.076	23.078.853.330	Non-controlling interest
Jumlah		749.318.939.262	407.516.031.806	Total
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		3.195.619.931	36.157.277.696	Owners of the company
Kepentingan nonpengendali	38	177.823.133	1.377.075.186	Non-controlling interest
Jumlah		3.373.443.064	27.534.352.882	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		712.339.264.117	410.294.455.372	Owners of the company
Kepentingan nonpengendali	38	40.344.818.209	24.455.928.516	Non-controlling interest
Jumlah		752.684.082.326	435.666.383.888	Total
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	33	196,39	105,92	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	2023
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan bank	5	475.802.009.410
Piutang usaha		
Pihak berelasi	6, 31	79.686.742.395
Pihak ketiga	6	99.252.685.642
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	7, 31	117.604.667
Pihak ketiga	7	23.303.429.758
Persediaan	8	694.195.559.439
Aset biologis	9	143.690.470.900
Pajak dibayar dimuka	18a	21.892.715.637
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	10	262.307.487.611
Jumlah aset lancar		<u>1.800.278.705.459</u>
ASET TIDAK LANCAR		
Plutang perkebunan kemitraan	11	433.830.341.452
Proyek perkebunan kemitraan	12	145.046.847.851
Tanaman perkebunan		
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.065.216.030.795 pada 31 Desember 2023 dan Rp1.810.652.431.129 pada 31 Desember 2022	13	3.011.014.031.409
Tanaman belum menghasilkan	13	338.268.430.832
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.882.213.109.042 pada 31 Desember 2023 dan Rp2.559.759.658.172 pada 31 Desember 2022	14	2.602.375.729.615
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp47.835.436 pada 31 Desember 2023 dan Nihil pada 31 Desember 2022	15	362.182.582
Aset pajak tangguhan	18f	162.883.348.968
Taksiran tagihan pengembalian pajak	18c	137.706.645.948
Aset tidak lancar lain-lain		2.269.181.619
Jumlah aset tidak lancar		<u>6.833.756.740.276</u>
JUMLAH ASET		<u>8.634.035.445.735</u>

UNIVERSITAS

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	2023
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Cerukan bank	21	724.815.246.998
Utang usaha		
Pihak berelasi	16, 31	565.902.699
Pihak ketiga	16	362.958.591.786
Utang lain-lain		
Pihak berelasi	17, 31	39.263.282.926
Pihak ketiga	17	177.977.680.698
Utang pajak	18b	40.577.538.471
Beban akrual	19	125.321.051.131
Utang muka penjualan		
Pihak berelasi	31	-
Pihak ketiga	20	416.385.601.610
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	21	705.892.095.280
Liabilitas sewa	22	467.861.055
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>2.594.224.802.654</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas imbalan kerja	23	120.846.467.954
Liabilitas pajak tangguhan	18f	23.756.092.290
Utang perkebunan kemiraaan	11	2.460.032.041
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	21	1.828.370.850.985
Liabilitas sewa	22	728.220.945
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>1.976.161.684.215</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>4.570.386.466.869</u>
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp1.000		
Modal dasar - 12.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor - 3.629.411.800 saham	24	3.629.411.800.000
Tambahan modal disetor	25	462.087.643.325
Defisit		(280.398.905.485)
Penghasilan komprehensif lain: Keuntungan aktuarial		56.354.079.589
Ekuitas diatribusikan langsung kepada pemilik entitas induk		3.867.454.617.429
Kepentingan nonpengendali	26	196.194.361.437
JUMLAH EKUITAS		<u>4.063.648.978.866</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>8.634.035.445.735</u>

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	2023
PENJUALAN NETO	27, 31	5.062.243.740.223
BEBAN POKOK PENJUALAN	28	(4.229.329.617.617)
LABA BRUTO		832.914.122.606
BEBAN USAHA		
Beban penjualan	29a	(312.671.698.136)
Beban umum dan administrasi	29b	(140.923.434.112)
Jumlah beban usaha		(453.595.132.248)
LABA USAHA		379.318.990.358
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Penghasilan keuangan	30a	24.727.370.095
Laba (rugi) selisih kurs - neto		33.314.173.326
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	14	995.242.764
Rugi konversi proyek perkebunan kemitraan	12	(28.131.249)
Rugi perubahan nilai wajar aset biologis	9	(10.613.673.542)
Beban keuangan	30b	(226.219.940.025)
Lain-lain - neto		48.357.655.392
Jumlah beban lain-lain - neto		(129.467.303.240)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		249.851.687.118
PAJAK PENGHASILAN		
Pajak kini	18d	(99.968.506.728)
Penyesuaian atas pemerkasaan pajak penghasilan badan	18d	(2.375.937.266)
Pajak tangguhan	18d	14.171.757.708
Jumlah beban pajak penghasilan		(88.172.686.286)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		161.679.000.832
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	23	3.792.290.889
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	18f	(834.303.996)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan		2.957.986.893
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		164.636.987.725

Lampiran 20. Laporan Laba Rugi PT FAP Agri Tbk 2023

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	2023
PENJUALAN NETO	27, 31	5.062.243.740.223
BEBAN POKOK PENJUALAN	28	(4.229.329.617.617)
LABA BRUTO		832.914.122.606
BEBAN USAHA		
Beban penjualan	29a	(312.671.698.136)
Beban umum dan administrasi	29b	(140.923.434.112)
Jumlah beban usaha		(453.595.132.248)
LABA USAHA		379.318.990.358
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Penghasilan keuangan	30a	24.727.370.095
Laba (rugi) selisih kurs - neto		33.314.173.326
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	14	995.242.764
Rugi konversi proyek perkebunan kemitraan	12	(28.131.249)
Rugi perubahan nilai wajar aset biologis	9	(10.613.673.542)
Beban keuangan	30b	(226.219.940.026)
Lain-lain - neto		48.357.655.382
Jumlah beban lain-lain - neto		(129.467.303.240)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		249.851.687.118
PAJAK PENGHASILAN		
Pajak kini	18d	(99.968.506.728)
Penyesuaian atas pemeriksaan pajak penghasilan badan	18d	(2.375.937.266)
Pajak tangguhan	18d	14.171.757.708
Jumlah beban pajak penghasilan		(88.172.686.286)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		161.679.000.832
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	23	3.792.290.889
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	18f	(834.303.996)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan		2.957.986.893
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		164.636.987.725

Lampiran 21. Laporan Neraca PT Sumber Tani Agung Resources Tbk 2021 - 2022

Neraca Balance Sheet

Keterangan	2022	2021
Aset Lancar	2.300.058	1.461.825
Aset Tidak Lancar	4.712.125	4.396.755
Total Aset	7.012.183	5.858.580
Liabilitas Jangka Pendek	890.815	808.160
Liabilitas Jangka Panjang	1.478.058	1.952.302
Total Liabilitas	2.368.873	2.760.462
Jumlah Ekuitas	4.643.310	3.098.118
Total Liabilitas dan Ekuitas	7.012.183	5.858.580

Lampiran 22. Laporan Laba Rugi PT Sumber Tani Agung Resources Tbk 2021 - 2022

Perhitungan Laba/Rugi Financial Summary And Financial Ratio

Hasil-hasil Operasional	2022	2021
Pendapatan Usaha	6.045.448	5.883.920
Beban Pokok Penjualan	(3.999.980)	(3.612.690)
Laba Kotor	2.045.468	2.271.230
Laba Operasi	1.730.675	1.718.423
Laba Sebelum Pajak	1.637.677	1.550.040
Beban Pajak Penghasilan	(356.816)	(310.727)
Laba Tahun Berjalan	1.280.861	1.239.313
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :		
-Pemilik Entitas Induk	1.112.582	1.077.222
-Kepentingan Nonpengendali	168.279	162.091
Total Laba Tahun Berjalan	1.280.861	1.239.313
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
-Pemilik Entitas Induk	1.127.191	1.076.978
-Kepentingan Nonpengendali	168.670	162.132
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1.295.861	1.239.110

Lampiran 23. Laporan Neraca PT Triputra Agro Persada Tbk 2021 - 2022

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2022 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)				PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2022 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.957.773	4	1.280.238	Cash and cash equivalents
Surat-surat berharga	37.378	5	26.773	Marketable securities
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	121.265	6	59.756	Third parties
Pihak lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	291	7,37a	387	Related parties
Pihak ketiga	125.304	7	10.859	Third parties
Persediaan	1.088.161	8	673.274	Inventories
Aset biologis	204.847	9	327.735	Biological assets
Pajak dibayar di muka	99.022	21a	83.975	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	1.766	10	2.004	Prepaid expenses
Uang muka	7.767	10	8.716	Advances
Aset derivatif	35.623	43	128	Derivative assets
TOTAL ASET LANCAR	3.679.197		2.473.846	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang plasma	94.708	11	141.622	Plasma receivables
Tagihan restitusi pajak	5.986	21b	25.383	Claims for tax refund
Keuntungan dalam ventura bersama	2.871.438	15	2.048.895	Interest in joint ventures
Investasi saham	74.475	17,37b	11.594	Investment in shares
Aset pajak tangguhan	310.248	21g	485.484	Deferred tax assets
Goodwill	51.886	14	60.652	Goodwill
Aset tetap	7.292.712	12	7.118.593	Fixed assets
Properti investasi	12.969	13	15.441	Investment properties
Aset takberwujud	24.472	14	25.715	Intangible assets
Aset derivatif	-	43	1.540	Derivative assets
Aset tidak lancar lainnya	108.033	16	37.562	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	10.846.927		9.972.481	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	14.526.124		12.446.326	TOTAL ASSETS



**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	4.155	18.37c	3.928	Related parties
Pihak ketiga	485.032	18	263.389	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	771	19.37d	1.222	Related parties
Pihak ketiga	173.407	19	141.669	Third parties
Liabilitas kontrak	186.977	20	82.222	Contract liabilities
Utang pajak	346.299	21e	197.076	Taxes payable
Beban akrual	58.750	22	48.793	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	200.939	22	181.635	Short-term employee benefits liability
Bagian lancar atas: Utang bank jangka panjang	633.377	23	639.875	Current maturity of Long-term bank loans
Liabilitas keuangan lainnya	2.513	24	44.666	Other financial liabilities
Liabilitas derivatif	1.594	43	38	Derivative liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	2.093.814		1.604.503	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang	1.700.244	23	2.657.476	Long-term bank loans
Liabilitas keuangan lainnya	-	24	2.513	Other financial liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	44.901	21g	103.873	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	274.421	25	281.792	Employee benefits liability
Liabilitas derivatif	-	43	158	Derivative liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	2.019.566		3.045.812	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	4.113.380		4.650.315	TOTAL LIABILITIES

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp100 (angka penuh) per saham				Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 50.000.000.000 saham				Authorized - 50,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 19.852.540.000 saham	1.985.254	25	1.985.254	Issued and fully paid 19,852,540,000 shares
Tambahan modal disetor	3.335.405	27	3.335.405	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(668.575)	25	(668.575)	Difference in transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	397.051	25	397.051	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	4.898.154		2.413.348	Unappropriated
Komponen ekuitas lain	73.988		50.737	Other component of equity
	10.021.277		7.513.220	
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	391.467	25	282.791	NON-CONTROLLING INTERESTS
TOTAL EKUITAS	10.412.744		7.796.011	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	14.526.124		12.446.326	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran 24. Laporan Laba Rugi PT Triputra Agro Persada Tbk 2021 - 2022

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENJUALAN	9.345.641	29	6.278.123	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(5.629.777)	30	(4.662.334)	COST OF SALES
LABA BRUTO	3.715.864		1.615.789	GROSS PROFIT
Keuntungan (kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	(122.888)	9	101.038	Gain (loss) arising from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan dan pemasaran	(284.032)	31	(168.204)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(400.921)	32	(361.294)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	152.601	33	77.228	Other income
Beban lainnya	(29.038)	34	(15.889)	Other expenses
LABA USAHA	3.031.586		1.248.668	OPERATING PROFIT
Biaya keuangan	(380.151)	35	(197.064)	Finance costs
Pendapatan keuangan	69.469	36	20.992	Finance income
Bagian laba dari ventura bersama	968.377	15	348.668	Share in profit from joint ventures
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3.689.281		1.421.264	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(600.536)	21d,21f	(222.517)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	3.088.745		1.198.747	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	25.816	25	27.338	Re-measurement gain on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(5.680)	21d	(6.014)	Income tax effect
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	4.166	15	4.678	Share of other comprehensive income from joint ventures
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	24.302		26.002	Other comprehensive income for the year, net of tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	3.113.047		1.224.749	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

UNIVERSITAS

Lampiran 25. Laporan Neraca PT Triputra Agro Persada Tbk 2023

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

	2023
ASET	
ASET LANCAR	
Kas dan setara kas	1.006.796
Piutang usaha	
Pihak ketiga	85.020
Pihak lain-lain	
Pihak ketiga	22.501
Pihak berelasi	21
Persediaan	1.019.810
Aset biologis	185.126
Pajak dibayar di muka	80.847
Biaya dibayar di muka	2.831
Uang muka	6.020
Aset lancar lainnya	36.593
TOTAL ASET LANCAR	2.446.565
ASET TIDAK LANCAR	
Piutang plasma	74.542
Tagihan restitusi pajak	67.512
Investasi dalam ventura bersama	3.214.873
Aset pajak tangguhan	282.680
Aset tetap	7.482.594
Properti investasi	10.497
Aset tidak lancar lainnya	289.124
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	11.421.822
TOTAL ASET	13.867.387



**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

	2023
LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS	
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang bank jangka pendek	75.000
Utang usaha	
Pihak ketiga	343.988
Pihak berelasi	552
Utang lain-lain	
Pihak ketiga	223.092
Pihak berelasi	857
Liabilitas kontrak	112.095
Utang pajak	79.037
Beban akrual	20.153
Liabilitas imbalan kerja	
jangka pendek	259.140
Bagian lancar atas:	
Utang bank jangka panjang	844.668
Liabilitas keuangan lainnya	-
Liabilitas lancar lainnya	-
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.958.582
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Utang bank jangka panjang	201.432
Liabilitas pajak tangguhan	51.343
Liabilitas imbalan kerja	316.490
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	569.265
TOTAL LIABILITAS	2.527.847

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

	2023
EKUITAS	
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	
Modal saham - nilai nominal	
Rp100 (angka penuh) per saham	
Modal dasar - 50.000.000.000 saham	
Modal ditempatkan dan disetor	
penuh - 19.852.540.000 saham	1.985.254
Tambahan modal disetor	3.335.405
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(668.575)
Saldo laba	
Dicadangkan	397.051
Belum dicadangkan	5.751.974
Komponen ekuitas lain	92.848
	10.893.957
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	445.583
TOTAL EKUITAS	11.339.540
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	13.867.387

Lampiran 26. Laporan Laba Rugi PT Triputra Agro Persada Tbk 2023

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

	2023
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	8.325.887
BEBAN POKOK PENJUALAN	(6.108.590)
LABA BRUTO	2.217.297
Kerugian atas perubahan nilai wajar aset biologis	(19.721)
Beban penjualan dan pemasaran	(305.154)
Beban umum dan administrasi	(569.876)
Pendapatan operasi lainnya	122.101
Beban operasi lainnya	(71.916)
LABA USAHA	1.372.731
Biaya keuangan	(152.924)
Pendapatan keuangan	77.998
Bagian laba dari ventura bersama	643.293
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.941.098
Beban pajak penghasilan	(279.840)
LABA TAHUN BERJALAN	1.661.258
Penghasilan komprehensif lain:	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:	
Laba pengukuran kembali atas stabilitas imbalan kerja	25.349
Pajak penghasilan terkait	(5.573)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:	
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	142
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	19.918
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.681.176

Lampiran 27. Laporan Neraca PT Jaya Swarasa Agung Tbk 2021 – 2022

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,34,35	1.866.951.983	30.207.990.432	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	2,5,34,35	63.200.100.096	75.821.174.198	Trade receivables - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2,6,34,35	114.762.098	97.512.098	Third parties
Persediaan - neto	2,7	120.292.064.016	74.215.998.605	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	20a	8.517.114.706	12.596.779.516	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka dan uang muka	2,8	11.102.356.549	44.792.021.315	Prepaid expenses and advances
Total Aset Lancar		205.093.349.448	237.731.476.164	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2,20d	2.358.549.724	3.551.179.140	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	2,9	126.246.587.049	85.930.492.282	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	2,8	73.514.800.000	49.687.281.481	Advance for purchase of fixed assets
Aset takberwujud - neto	2,10	69.273.075	83.681.854	Intangible assets - net
Uang jaminan	2,11,34,35	425.400.000	438.546.818	Security deposits
Total Aset Tidak Lancar		202.614.609.848	139.691.181.575	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		407.707.959.296	377.422.657.739	TOTAL ASSETS



**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,12,34,35	164.075.657.735	132.866.058.603	Short-term bank loans
Utang usaha	2,13,34,35	63.871.085.811	66.287.455.046	Trade payables
Utang lain-lain	2,14,34,35	8.778.812.861	4.000.000.000	Other payables
Utang pajak	20b	2.019.968.820	2.868.662.178	Taxes payable
Beban akrual	2,15,34,35	1.170.735.347	1.413.649.505	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2,16	3.678.478.172	5.274.915.607	Advances from customers
Uang jaminan pelanggan	2,17,34,35	388.901.782	348.703.810	Customer deposits
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2,34,35			Current maturities of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	18	-	17.851.978	Consumer financing payables
Utang bank	21	6.930.974.820	8.309.502.781	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		250.914.615.348	221.386.799.508	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,34,35			Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	21	6.894.060.532	13.436.214.753	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	2,22	6.436.407.000	8.939.197.000	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		13.330.467.532	22.375.411.753	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		264.245.082.880	243.762.211.261	TOTAL LIABILITIES

UNIVERSITAS

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2022	2021	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owner of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar 1.146.000.000 saham				Authorized 1,146,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor penuh - 1.098.920.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham		54.946.000.000	54.946.000.000	Issued and fully paid - 1,098,920,000 shares with par value Rp 50 per share
Tambahan modal disetor	1,2,24	73.273.779.573	73.273.779.573	Additional paid-in capital
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		2.022.320.761	(46.564.312)	Other comprehensive income (loss)
Saldo laba	2,25	13.228.364.558	5.498.090.789	Retained earnings
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		143.470.464.892	133.671.306.050	Total equity attributable to the owner of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2,26	(7.588.476)	(10.859.572)	Non-controlling Interest
TOTAL EKUITAS		143.462.876.416	133.660.446.478	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		407.707.959.296	377.422.657.739	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran 28. Laporan Laba Rugi PT Jaya Swarasa Agung Tbk 2021 – 2022



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Year Ended December 31, 2022 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan / Notes	2022	2021	
PENJUALAN NETO	2,27	332.022.697.554	315.940.242.985	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,28	<u>(245.183.003.261)</u>	<u>(241.026.143.506)</u>	COSTS OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		86.839.694.273	74.914.099.479	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2,29	(30.537.895.088)	(31.797.241.294)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2,29	(31.803.824.157)	(26.233.561.941)	General and administrative expenses
Penghasilan usaha lain-lain - neto	2,30	2.596.911.802	3.491.077.356	Other operating income - net
LABA USAHA		27.294.886.832	20.374.373.600	OPERATING PROFIT
Beban keuangan	2,31	<u>(15.760.805.938)</u>	<u>(15.718.471.603)</u>	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		11.534.080.894	4.655.901.997	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	20c	(3.192.465.540)	(2.105.275.920)	Current
Tanggungan	20d	<u>(608.871.736)</u>	<u>112.772.045</u>	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO		(3.801.337.276)	(1.992.503.875)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN MERGING ENTITY		7.732.743.618	2.663.398.122	NET PROFIT FOR THE YEAR BEFORE ADJUSTMENT OF MERGING ENTITY
Penyesuaian merging entity	2	-	2.248.041.309	Adjustment of merging entity
LABA NETO TAHUN BERJALAN		7.732.743.618	4.911.439.431	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	2,22	2.653.444.000	1.688.599.000	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	2,20d	(583.757.680)	(371.491.780)	Related income tax
Penyesuaian merging entity	2	-	(91.569.660)	Adjustment of merging entity
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK		2.069.686.320	1.225.537.560	NET OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		9.802.429.938	6.136.976.991	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lampiran 29. Laporan Neraca PT Jaya Swarasa Agung Tbk 2023

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN **CONS**
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) **(Rp)**

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2023</u>
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan bank	2,4,33,34	230.086.549
Piutang usaha - neto	2,5,33,34	65.832.017.529
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	2,6,33,34	242.022.587
Persediaan - neto	2,7	127.609.129.823
Pajak dibayar di muka	19a	10.636.355.044
Beban dibayar di muka dan uang muka	8	5.296.613.525
Total Aset Lancar		209.846.225.057
ASET TIDAK LANCAR		
Aset pajak tangguhan - neto	2,19d	2.997.716.833
Aset tetap - neto	9	124.916.245.895
Uang muka pembelian aset tetap	8	73.514.800.000
Aset takberwujud - neto	10	27.372.933
Uang jaminan	2,11,33,34	425.400.000
Total Aset Tidak Lancar		201.881.535.661
TOTAL ASET		411.727.760.718



UNIVERSITAS

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Exp)

	Catatan / Notes	2023
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang bank jangka pendek	2,12,33,34	167.687.889.462
Utang usaha	2,13,33,34	82.287.643.971
Utang lain-lain	2,14,33,34	8.241.613.268
Utang pajak	19b	5.599.502.104
Beban akrual	2,15,33,34	1.860.188.356
Uang muka penjualan	2,16	5.921.667.444
Uang jaminan pelanggan	2,17,33,34	381.132.404
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2,33,34	
Liabilitas sewa	18	717.470.402
Utang bank	20	4.524.586.887
Total Liabilitas Jangka Pendek		277.221.694.298
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,33,34	
Liabilitas sewa	18	657.069.168
Utang bank	20	2.594.481.579
Liabilitas imbalan kerja	2,21	6.544.148.000
Total Liabilitas Jangka Panjang		9.795.698.747
TOTAL LIABILITAS		287.017.393.045

UNIVERSITAS

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan / Notes	2023
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)		
EKUITAS		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Modal saham		
Modal dasar 1.146.000.000 saham		
Ditempatkan dan disetor penuh - 1.098.920.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham	22	54.946.000.000
Tambahan modal disetor	1,2,23	73.273.779.573
Penghasilan komprehensif lain		2.736.093.670
Saldo laba (defisit)	2,24	(6.237.209.961)
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		124.718.663.282
Kepentingan nonpengendali	2,25	(8.295.609)
TOTAL EKUITAS		124.710.367.673
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		411.727.760.718

Lampiran 30. Laporan Laba Rugi PT Jaya Swarasa Agung Tbk 2023

UNIVERSITAS

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN** Ct
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan / Notes	2023
PENJUALAN NETO	2,26	255.596.886.518
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,27	<u>(186.994.300.293)</u>
LABA BRUTO		68.602.586.225
Beban penjualan	2,28	(27.984.277.677)
Beban umum dan administrasi	2,28	(33.834.628.920)
Beban usaha lain-lain - neto	2,29	<u>(6.288.379.673)</u>
LABA (RUGI) USAHA		495.299.955
Beban keuangan	2,30	<u>(19.859.348.607)</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(19.364.048.652)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2	
Kini	19c	(942.724.200)
Tangguhan	19d	<u>840.488.449</u>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO		(102.235.751)
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN		(19.466.284.403)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi		
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	2,21	915.097.000
Pajak penghasilan terkait	2,19d	<u>(201.321.340)</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK		713.775.660
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(18.752.508.743)

Lampiran 31. Laporan Neraca PT Widodo Makmur Unggas Tbk 2021 – 2022

PT WIDODO MAKMUR UNDGAS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 ⁽¹⁾
ASET			
ASET LANCAR			
	5	4.351.004.196	70.540.274.889
Kas dan bank	6	51.064.070.000	38.796.122.000
Aset keuangan lancar lainnya	7		
Piutang usaha		5.755.304.227	3.719.612.215
Pihak berelasi			
Pihak tidak		119.624.557.592	181.281.140.734
Persewaan	8	124.535.583.806	180.892.180.733
Aset biologis	9	49.263.210.313	52.915.357.058
Biaya dibayar dimuka	11	5.275.431.862	8.239.864.741
Utang muka	10	8.430.720.051	401.078.190.132
Pajak dibayar dimuka	13a	39.819.661.080	-
Jumlah Aset Lancar		405.439.463.059	901.440.742.922
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang lain-lain - pihak berelasi		23.441.224.828	8.876.594.794
Aset tetap-neto	12	2.277.533.287.761	1.402.426.987.649
Aset pajak tangguhan	13c	4.157.583.642	386.782.791
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.305.132.496.231	1.411.890.336.234
JUMLAH ASET		2.710.571.959.300	2.313.331.079.156



PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 ¹⁾
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	14		
Pihak berelasi		450.083.442	1.730.252.680
Pihak ketiga		128.219.622.994	156.383.225.270
Utang bank - jangka pendek	17a	255.039.831.746	99.898.122.958
Utang lain-lain - jangka pendek	15	7.627.218.000	37.145.880
Beban akrual	18	9.290.242.462	5.417.476.742
Utang pajak	13b	92.097.852.438	59.252.573.274
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank	17b	138.158.625.129	62.588.081.950
Utang lembaga keuangan non-bank	19	70.000.000.000	114.750.000.000
Utang sewa	20	21.528.233.949	22.392.248.823
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		718.407.710.160	522.489.127.577
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun			
Utang bank	17b	393.454.667.989	461.586.474.148
Utang lembaga keuangan non-bank	19	-	-
Utang sewa	20	22.577.347.599	16.394.909.435
Utang pemegang saham	16	370.748.179.297	80.941.547.923
Utang lain-lain - pihak berelasi		3.020.000.000	-
Liabilitas imbalan pasca kerja	21	4.660.226.895	3.111.921.495
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		794.460.421.780	562.034.853.991
JUMLAH LIABILITAS		1.512.868.131.940	1.084.443.980.578
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp. 50 per saham			
Modal dasar - 20.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 12,941.176.500 saham pada 31 Desember 2022 dan 2021 dan 11.000.000.000 saham pada 31 Desember 2020	22	647.058.825.000	647.058.825.000
Tambahan modal disetor	23	243.403.428.427	243.403.428.427
Penghasilan komprehensif lain		4.374.527.937	4.782.195.597
Saldo laba:			
Diacadangkan		10.000.000.000	5.000.000.000
Belum dicadangkan		288.147.602.111	323.069.514.616
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		1.192.984.383.475	1.223.293.963.840
Kepentingan nonpengendali		4.719.443.685	5.393.133.338
Jumlah Ekuitas		1.197.703.827.160	1.228.687.097.178
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.710.571.959.100	2.313.131.077.756

Lampiran 32. Laporan Laba Rugi PT Widodo Makmur Unggas Tbk 2021 – 2022

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2022 AND 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021 ^(*)	
PENJUALAN NETO	26	2.457.607.634.533	3.090.173.578.824	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	27	(2.270.997.238.417)	(2.685.321.889.478)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		186.610.396.116	404.851.689.346	GROSS PROFIT
Keuntungan (kerugian) atas penyesuaian nilai wajar aset biologis		246.424.424	(1.131.241.209)	Gain (loss) on adjustment of biological assets
Beban usaha	28	(97.363.034.298)	(92.983.485.445)	Operating expenses
Pendapatan usaha lain	29	5.750.648.793	12.135.816.357	Other operating income
Beban usaha lain	30	(26.007.546.844)	(21.103.940.881)	Other operating expenses
LABA USAHA		68.646.287.191	321.788.838.188	OPERATING INCOME
Penghasilan keuangan	31	126.517.189	1.220.816.509	Finance income
Beban keuangan	32	(80.872.680.177)	(53.498.277.364)	Finance expenses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(11.899.864.797)	269.491.377.333	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
(MANFAAT) BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX (BENEFIT) EXPENSES
Pajak kini	13c	1.447.473.280	59.918.871.080	Current tax
Pajak tangguhan	13c	(3.715.783.370)	(253.465.130)	Deferred tax
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		(9.831.554.707)	209.828.001.383	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos - pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		(443.085.141)	1.686.999.127	Remeasurements on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain		55.417.481	(410.739.808)	Income tax relating to component of the other comprehensive income
Pos - pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Items that will be reclassified to profit and loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(10.019.222.367)	211.284.260.702	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(8.967.865.054)	209.613.878.975	Owners of the Company
Keperwakilan nonpengendali		(673.689.653)	214.122.409	Non-controlling interest
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		(9.831.554.707)	209.828.001.384	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(9.345.532.714)	211.082.778.212	Owners of the Company
Keperwakilan nonpengendali		(673.689.653)	221.484.490	Non-controlling interest
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(10.019.222.367)	211.284.260.702	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	30	(0,7)	16,17	EARNINGS PER SHARE

Lampiran 33. Laporan Neraca PT Widodo Makmur Unggas Tbk 2023

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk DAN ENTITAS ANAK **P/**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan bank	5	1.625.492.983
Aset keuangan lancar lainnya	6	26.281.505.127
Piutang usaha		
- Pihak berelasi	7, 33a	3.557.712.073
- Pihak ketiga	7	75.293.118.915
Persediaan	8	29.097.074.491
Aset biologis	9	24.124.111.717
Biaya dibayar dimuka	11	5.126.681.281
Uang muka	10	13.658.345.909
Pajak dibayar dimuka	13a	36.017.463.495
		<u>214.781.505.991</u>
ASET TIDAK LANCAR		
Piutang lain-lain - pihak berelasi	33c	23.503.841.962
Aset tetap - dikurangi akumulasi penyusutan pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp210.696.527.496 dan Rp142.322.312.915	12	2.226.153.742.112
Aset pajak tangguhan	13c	4.377.328.252
		<u>2.254.034.912.326</u>
JUMLAH ASET		<u><u>2.468.816.418.317</u></u>

UNIVERSITAS

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	2023
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha		
- Pihak berelasi	14, 33b	951.304.691
- Pihak ketiga	14	63.296.078.215
Utang bank	17a	55.433.040.000
Utang lain-lain	15	17.126.039.316
Biaya yang masih harus dibayar	18	54.991.392.792
Utang pajak	13b	91.430.781.677
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang :		
- Utang bank	17b	26.005.464.732
- Utang lembaga keuangan non-bank	19	65.000.000.000
- Utang sewa	20	2.978.186.241
		<u>377.212.307.664</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun :		
- Utang bank	17b	664.712.094.242
- Utang sewa	20	37.342.776.769
Utang pemegang saham	16, 33e	403.098.144.793
Utang lain-lain - pihak berelasi	33d	4.020.000.000
Liabilitas imbalan pasca kerja	21	5.074.487.154
		<u>1.114.247.502.958</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>1.491.459.810.622</u>
EKUITAS		
Modal saham – 20.000.000.000 lembar saham, nilai nominal Rp50 per saham, ditempatkan dan disetor penuh 12.941.176.500 lembar saham	22	647.058.825.900
Tambahan modal disetor	23	243.228.722.542
Penghasilan komprehensif lain		4.871.275.659
Saldo laba:		
Dicadangkan	24	10.000.000.000
Belum dicadangkan		68.140.137.579
		<u>973.298.960.780</u>
Kepentingan nonpengendali	25	4.057.646.915
JUMLAH EKUITAS		<u>977.356.607.695</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2.468.816.418.317</u>

Lampiran 34. Laporan Laba Rugi PT Widodo Makmur Unggas Tbk 2023

PT WIDODO MAKHMUR UNGGAS Tbk DAN ENTITAS ANAK 27
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Nomer	2023
PENJUALAN NETO	26	336.684.940.848
BERAN POKOK PENJUALAN	27	437.246.654.598
LABA (RUGI) KOTOR		(100.555.713.648)
Kesuntungan (kerugian) atas penyusutan atau wajar aset biologis		-
Beban usaha	28	(52.565.267.011)
Peralihan usaha lain	29	11.319.927.886
Beban usaha lain	30	(17.371.749.632)
		(38.617.088.747)
LABA (RUGI) USAHA		(159.172.862.467)
Penghasilan keuangan	31	27.302.052
Beban keuangan	32	(61.471.310.996)
		(34.169.258.944)
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(220.616.811.375)
MANFAAT (BERAN) PAJAK PENGHASILAN	15c	(52.449.529)
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(220.669.261.382)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pro-pa yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi		
Pengalokasian kembali laba/luas modal kerja	21	672.580.375
Pajak penghasilan terkait dengan komposisi penghasilan komprehensif lain	15c	(179.832.653)
		496.747.722
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(220.172.513.580)
RUGI YANG DAPAT BERJALAN YANG DAPAT		
Pemilik utama		(220.007.464.512)
Kepentingan nonpengendali		(161.796.770)
		(220.669.261.382)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik utama tidak		(219.510.716.810)
Kepentingan nonpengendali		(161.796.770)
		(220.172.513.580)
LABA PER SAHAM DASAR		(17,8)

UNIVERSITAS